



**KKN REGULER 2022  
KELOMPOK 67**



# JEJAK CITA DAN HARAPAN DI DESA TAPOS II

EDITOR : DR. NUR INAYAH M.SI  
PENULIS : MELINDA DKK

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2022



## TIM PENYUSUN

### Jejak Cita dan Harapan di Desa Tapos II

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.

© KKN 2022\_Kelompok 067 Guyubhaya

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

Dr. Nur Inayah, M.Si.  
Nabila Nurul Aqmar  
Melinda Sari, Fitrah Maulana, Galang Adi Putra P.L., Reggi Ahmad Fauzi, Afina Vinka K., Firda Rahma, Ulfa Maisaroh, Muhammad Izmi S., Ilham Mushaddiq R.

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

Melinda Sari, Nabila Nurul Aqmar  
Muhammad Lazuardi  
Andini Candraningtyas, Ajrina Salsabila, Ardy Jannati, Danes Try N., Muhammad Nabil, Muhammad Rezqi A., Nurul Afifah, Rasya Azzahra, Regita Tamara, Sarah Nurulita, Tiara De Silvanita.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 067 - Guyubhaya 2022.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 067 yang berjudul: "*Jejak Cita dan Harapan di Desa Tapos II*" telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022.

Dosen Pembimbing

(Dr. Nur Inayah, M.Si.)  
NIP.

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT atas kehadiran-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran pada kita semua sehingga dapat terselesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler ini sampai pada tahap pembuatan laporan akhir. Kami berharap agar laporan akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, karena telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang seperti saat ini dan tentunya yang kami harapkan pertolongannya di akhirat kelak. Laporan KKN reguler ini kami rancang berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama satu bulan penuh di desa Tapos II kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor. Kegiatan KKN reguler ini berlangsung mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan KKN reguler ini telah kami jalankan kurang lebih 16 program kerja sehingga harapannya dapat membawa dampak bagi masyarakat desa.

Buku ini terdiri atas dasar kerangka pemikiran, struktur dan kondisi umum, permasalahan umum di desa Tapos II, profil kelompok KKN GUYUBHAYA 067, serta beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN GUYUBHAYA 067. Selain itu, terdapat juga data yang diambil dari berbagai sumber, seperti: buku-buku, data dari kantor desa, dan hasil survei secara langsung.

Kami jelas menyadari bahwa kesuksesan dari kegiatan yang telah dilakukan dan kemudahan kami dalam membuat buku ini tak lepas dari dukungan segala pihak yang sudah berkontribusi

sebagaimana mestinya. Dengan demikian, kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kembali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler pada tahun ini.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. Selaku kepala pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan kembali KKN reguler ini.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. Selaku kordinator program KKN reguler yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan pembuatan buku laporan akhir KKN.
4. Ibu Dr. Nur Inayah, M.Si. selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN sampai tahap pembuatan buku KKN ini.
5. Bapak Puad Wahyudi, S.Ag. Selaku kepala desa Tapos II yang telah mengizinkan dan menerima kami dengan sangat baik untuk melakukan pengabdian kepada warga desa selama satu bulan. Lalu, kepada staf dan perangkat desa lainnya yang turut membantu dalam hal perizinan serta administrasi. Kemudian juga kepada seluruh ketua RT dan RW desa Tapos II yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
6. Bapak Jali Gozali, S.Ag. selaku ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Masjid Darussalam yang telah melibatkan serta membantu kami untuk melaksanakan kegiatan bidang keagamaan. Selain itu, juga tak lupa kepada ketua DKM atau

pengurus masjid lainnya, seperti: Masjid Al-Istiqomah, Mambaus Sa'adah, dan Nurul Huda.

7. Bapak Dede Firdaus, M.Pd. Selaku kepala Yayasan Al-Hanafiyah yang telah menerima kami dengan sangat baik untuk menjalankan beberapa kegiatan dan menyediakan tempat penginapan. Ibu Nunung, S.Pd. Selaku kepala sekolah SDIT Syamsul U'lum telah membolehkan kami untuk mengajar dan mengadakan acara-acara. Kemudian kepada kepala sekolah lainnya, yaitu sekolah SDN 1 Tapos II, SDN 3 Tapos II, MA Majma'ul Bahroin, dan MA Al-Hikmah yang telah memperkenankan kami melaksanakan kegiatan di sana. Tak lupa kepada kakak Devi penanggung jawab TPA yang sudah mengamini kami mengajar ngaji.

8. Kakak Muhammad Nur Fauzi, S.Pd. Selaku ketua Karang Taruna (Katar) yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan KKN di sana serta mengajak kami untuk berkolaborasi kegiatan. Selanjutnya, organisasi-organisasi lainnya di bawah penguasaan desa, seperti: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Perlindungan Masyarakat (Linmas), dan seterusnya.

9. Seluruh masyarakat desa Tapos II segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.

10. Orangtua dari teman-teman KKN kelompok 67 Guyubhaya atas doa dan dukungan untuk anak-anaknya dalam melaksanakan KKN di Bogor, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN reguler kelompok 67 guyubhaya sepertinya tidak dapat berjalan secara maksimal.

11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya baik dalam bentuk uang maupun barang dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

12. Teman-teman KKN Kelompok 67 guyubhaya atas semua kerja keras, pengorbanan, keikhlasan, dan semangatnya dalam melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan kooperatif dalam menyusun buku laporan ini.

13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan sangat baik, lancar dan sungguh berkesan.

Semoga buku laporan akhir hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN berikutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat agar dapat menciptakan pembangunan berkelanjutan dan kemajuan masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, September 2022

Tim Penulis

KKN 067 GUYUBHAYA

# DAFTAR ISI

<i>TIM PENYUSUN</i> .....	<i>i</i>
<i>LEMBAR PENGESAHAN</i> .....	<i>i</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>i</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>v</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>i</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	<i>i</i>
<i>IDENTITAS KELOMPOK</i> .....	<i>i</i>
<i>RINGKASAN EKSEKUTIF</i> .....	<i>ii</i>
<i>PROLOG</i> .....	<i>i</i>
<i>BAB I</i> .....	<i>i</i>
<i>PENDAHULUAN</i> .....	<i>1</i>
A. Dasar Pemikiran.....	<i>1</i>
B. Tempat KKN .....	<i>2</i>
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	<i>2</i>
D. Fokus dan Prioritas Program .....	<i>3</i>
E. Sasaran dan Target.....	<i>5</i>
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	<i>7</i>
<i>BAB II</i> .....	<i>10</i>
<i>METODE PELAKSANAAN PROGRAM</i> .....	<i>10</i>
A. Metode Pemetaan Sosial .....	<i>10</i>
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	<i>13</i>
C. Tahap Pemecahan Masalah .....	<i>14</i>
<i>BAB III</i> .....	<i>1</i>
<i>GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN</i> .....	<i>1</i>
A. Karakteristik Tempat KKN.....	<i>1</i>



B. Letak Geografis .....	3
C. Struktur Penduduk .....	7
D. Sarana dan Prasarana.....	9
<i>BAB IV</i> .....	<i>1</i>
<i>DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</i> .....	<i>1</i>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	1
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	5
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	20
<i>BAB V</i> .....	<i>1</i>
<i>PENUTUP</i> .....	<i>1</i>
A. Kesimpulan .....	1
B. Rekomendasi.....	2
<i>DAFTAR PUSTAKA</i> .....	<i>42</i>
<i>BIOGRAFI</i> .....	<i>1</i>
<i>LAMPIRAN</i> .....	<i>1</i>

## DAFTAR TABEL

<i>Table 1.1: Fokus dan Prioritas Program</i> .....	3
<i>Table 1.2: Sasaran dan Target KKN</i> .....	5
<i>Table 1.3: Jadwal Pra-KKN</i> .....	7
<i>Table 1.4: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan</i> .....	7
<i>Table 1.5: Jadwal Penyusunan Ebook Kelompok</i> .....	8
<i>Table 3.1: Daftar Tokoh yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Tapos II</i> .....	2
<i>Table 3.2: Rincian Profil Desa Tapos II</i> .....	4
<i>Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin</i> .....	7
<i>Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Agama</i> .....	8
<i>Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian</i> .....	8
<i>Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan</i> .....	9
<i>Tabel 3.7: Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia</i> .....	9
<i>Tabel 3.8: Data Sarana dan Prasarana</i> .....	9
<i>Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan</i> .....	1
<i>Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Keagamaan</i> .....	3
<i>Tabel 4.3: Analisis SWOT Lingkungan Sosial</i> .....	4
<i>Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat</i> .....	5
<i>Tabel 4.5: Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat</i> .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Desa Tapos II dalam cakupan Kabupaten Bogor .....	5
Gambar 3.2 Peta Desa Tapos II .....	6
Gambar 3.3 Jarak tempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Tapos II .....	6
Gambar Dokumentasi 1: Arsip Surat KKN 067 .....	1
Gambar Dokumentasi 2: Kegiatan KKN 067 .....	1

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-067  
Desa/Kelurahan : Desa Tapos II  
Nama Kelompok : Guyubhaya  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 16 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Guyubhaya. Dengan nomor kelompok 067. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Nur Inayah, M.Si., beliau adalah dosen Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan donasi berupa buku-buku untuk dijadikan taman membaca siswa.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan juga untuk mewujudkan lingkungan hidup bersih dan sehat.
3. Memotivasi para siswa agar menjadikan kegiatan belajar sebagai hal yang menyenangkan.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa seperti Karang Taruna untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga untuk ikut berpartisipasi dalam meramaikan kegiatan perayaan atau festival yang ada di desa.
5. Para pengurus masjid merasa terbantu dengan adanya donasi berupa Al-Qur'an dan alat shalat seperti mukena, sarung, dan sajadah yang diberikan kepada beberapa masjid yang ada di desa Tapos II.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Para peserta KKN kurang mengenal satu sama lain mengingat kami hanya mengadakan rapat melalui zoom dikarenakan pandemi.
2. Kurangnya partisipasi aktif dari teman-teman kelompok dikarenakan masih sibuk dengan jadwal kuliah.
3. Kurangnya koordinasi dengan DPL.
4. Kurang mengetahui keadaan di lapangan atau keadaan desa tempat kami akan melakukan kegiatan.
5. Kurangnya respon dari pihak desa sehingga menjadi kendala bagi kami dalam menyusun rencana kegiatan yang akan kami lakukan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya respon dan partisipasi aktif dari masyarakat mengingat tempat kami tinggal adalah di sekitar lingkungan sekolah dan pesantren sehingga pelaksanaan dari kegiatan yang telah kami rampungkan tidak dapat dijalankan dengan maksimal.
2. Kurangnya persiapan secara matang dalam setiap kegiatan yang kami rampungkan.
3. Kurangnya kontribusi penuh dari teman-teman kelompok pada setiap kegiatannya.
4. Kurang memberikan informasi atau pengetahuan terhadap solusi kekurangan desa.

## PROLOG

(*catatan editor*)

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Tidak ada kegembiraan, selain seraya mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Azza wa Jalla, Ar-Rahman, dan Ar-Rahim. Dia telah memberikan kesehatan, kekuatan, ketabahan, kenikmatan, serta ilham sehingga kita masih diberikan nikmat dan sehat *wal'afiat*. Solawat dan salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat beliau yang memberi teladan dan inspirasi serta sebagai uswatun hasanah.

. Pada kesempatan kali ini saya diamanahkan untuk membimbing kelompok 067 dengan nama Guyubhaya. KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa ini menempatkan kelompok KKN Guyubhaya 067 di Desa Tapos 2 Kabupaten Tenjolaya Kota Bogor.

Penyusunan buku KKN ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan, dorongan, dukungan, masukan dan bimbingan dari pelbagai pihak dan kalangan, baik secara perseorangan maupun kelembagaan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada. Bapak Puad Wahyudi, S.Ag, selaku kepala desa Tapos 2, perangkat desa dan kepala lembaga di Desa Tapos 2 serta seluruh warga masyarakatnya yang telah memberikan sambutan, penerimaan dan bimbingannya atas kedatangan mahasiswa/i kami untuk melaksanakan kegiatan KKN. Antusiasme yang tinggi dalam setiap program kegiatan yang kami laksanakan telah memberikan warna dan spirit bagi kami untuk menyukseskan dan memberikan hasil yang terbaik.

Program KKN ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa/i dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan yang diberikan waktu kurang lebih satu bulan. Salah satu harapan dilaksanakan KKN adalah mahasiswa/i dapat memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan keilmuan mahasiswa/i yang telah didapatkan pada saat perkuliahan. Harapan berikutnya dengan berbagai macam disiplin ilmu dari kelompok

mahasiswa/i diharapkan adanya kolaborasi dengan masyarakat dalam mewujudkan program-program kegiatan KKN .

Kami sampaikan bahwa selama menjalankan KKN ini bukanlah sesuatu pemikiran yang bersifat final dan menyeluruh, masih terdapat kekurangan, kelemahan dan ketidaksempurnaan dalam pelaksanaannya sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak amat diharapkan. Atas dasar itu uraian dalam sekelumit catatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai jembatan kecil untuk mendalami dan mengembangkan teknik-teknik penyelesaian dari masalah kemasyarakatan terbuka selanjutnya.

Ya Allah jadikanlah amalan dan usaha ini sebagai amal kebaikan yang dengannya dosa-dosa Engkau ampuni. Mudah-mudahan kehadiran kami sebagai pembimbing ini bermanfaat bagi para mahasiswa/i dan masyarakat. Semoga menjadi salah satu amal ibadah yang dicatat sebagai amal kebaikan, aamiin.

Jakarta, September 2022

Editor



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman pembelajaran dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis yaitu Kuliah Kerja Nyata.

Kegiatan ini memiliki dasar hukum yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat"

KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan dengan mengangkat tema '*Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran Sumber Daya Manusia Dalam Mewujudkan Lingkungan yang*

*Kondusif di Desa Tapos II*. Secara garis besar program kerja yang kami ajukan bertujuan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran serta memberikan pendampingan didalamnya, membantu melayani masyarakat dalam hal pengadaan sosial serta keagamaan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya.

## B. Tempat KKN

Desa : Tapos II  
Kecamatan : Tenjolaya  
Kabupaten : Bogor  
Provinsi : Jawa Barat

Tempat-tempat kegiatan KKN dilaksanakan:

Sekolah : SDIT Syamsul'ulum  
: SDN Tapos 1  
: SDN Tapos 3

Masjid : Masjid Nurul Huda  
: Masjid Al-istiqomah  
: Masjid Manbaussa'adah  
: Masjid Al-ijtihad  
: Masjid Darussalam

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

- a. Permasalahannya adalah minimnya kesadaran mengenai sampah, mulai dari buang sampah sembarangan hingga disana tidak ada tempat pembuangan sampah yang bisa digunakan bersama,
- b. serta kurangnya air bersih yang baik untuk digunakan sebagai mandi maupun dikonsumsi.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN 2022.

Table 1.1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Laskar Mengajar	1.1 Membantu guru memberikan metode belajar yang lebih efektif	Desa Tapos 2
	Pojok Literasi	2.1 Membuat taman baca 2.2 Melakukan kegiatan fokus membaca untuk meningkatkan literasi	Desa tapos 2
Bidang Keagamaan	Pemeliharaan Mushola	3.1 Menyediakan peralatan sholat yang tidak terawat	

	Jumat Bersih	4.1 Membersihkan mushala di hari jumat	
	Festival Muharram	5.1 Membantu memeriahkan acara dan kegiatan yang diadakan warga setempat  5.2 Mengadakan lomba bertema Islami dalam rangka meramaikan Muharram.	
Bidang Lingkungan dan Sosial	Pemberdaya an Sampah	6.1 Menyalurkan tempat sampah	
	Kegiatan Peduli Lingkungan	7.1 <i>'Ayo Menanam Pohon',</i>  7.2 <i>Kerja Bakti,</i>	
	17 Agustus	8.1 Membantu berkoordinasi untuk	

		mengembangkan lomba yang sudah diadakan oleh karang taruna Desa Tapos II.	
--	--	---	--

- E. Sasaran dan Target  
Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 067 Guyubhaya, yaitu sebagai berikut:

*Table 1.2: Sasaran dan Target KKN*

NO.REG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Membantu guru memberikan metode belajar yang lebih efektif	siswa di SDIT Syamsul'ulum, SDN Tapos 1, SDN Tapos 3	30 siswa Per kelas
2.1	Membuat taman baca	1 Sekolah	SDIT Syamsul'ulum
2.2	Melakukan kegiatan fokus membaca untuk meningkatkan literasi	SDIT Syamsul'ulum	30 siswa membaca setiap hari nya
3.1	Menyediakan peralatan sholat untuk mushola	Masjid atau mushola di Desa Tapos 2	4 mushola Masjid Nurul Huda, Masjid Al-

	yang tidak terawat		istiqomah, Masjid Manbaussa'adah, Masjid Al-ijtihad
4.1	Membersihkan mushola di hari jumat	masjid di Desa Tapos 2	4 Mushola atau masjid
5.1	Membantu memeriahkan acara dan kegiatan yang diadakan warga setempat	masyarakat Desa Tapos 2	30 peserta
5.2	Mengadakan lomba bertema Islami dalam rangka meramaikan Muharram.	masyarakat Desa Tapos 2	5 perlombaan, 20 peserta
6.1	Menyalurkan tempat sampah	Desa Tapos 2	20 tempat sampah
7.1	Ayo Menanam Pohon	Desa Tapos 2	30 buah bibit pohon
7.2	Kerja Bakti	Desa Tapos 2	4 tempat
8.1	Membantu berkoordinasi untuk mengembangkan lomba yang sudah	Pemuda Desa Tapos 2	30 pemuda

	diadakan oleh karang taruna Desa Tapos II		
--	---	--	--

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Pra KKN 2022

*Table 1.3: Jadwal Pra-KKN*

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	22 April 2022
2.	Pembekalan KKN	27 April 2022
3.	Sosialisasi KKN	
4.	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	2 Juni 2022

### 2. Pelaksanaan Kegiatan KKN 2022

*Table 1.4: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan*

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli 2022
3.	Implementasi program	27 Juli - 24 Agustus 2022

4.	Penutupan	25 Agustus 2022
----	-----------	-----------------

### 3. Penyusunan E-book Kelompok 2022

*Table 1.5: Jadwal Penyusunan Ebook Kelompok*

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis ebook kelompok	9-25 September 2022
2.	Penyusunan ebook oleh para penulis sesuai kesepakatan anggota kelompok dan dosen pembimbing	9-25 September 2022
3.	Pengesahan ebook	
4.	Penyerahan ebook hasil KKN	
5.	Penilaian hasil kegiatan	

#### G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara offline selama satu bulan di daerah tempat yang sudah ditentukan. Bab ini terdiri dari beberapa sub- bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN sesuai tempat yang sudah di bagikan, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.



Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Guyubhaya 067 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

#### A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-DR dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat<sup>1</sup>.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan

---

<sup>1</sup> Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Metode survey formal termasuk ke dalam pendekatan penelitian makro-kualitatif yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga hasil seleksi secara hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian<sup>2</sup>. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh

---

<sup>2</sup> Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan. Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

### 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian<sup>3</sup>. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan dilapangan tersebut dilanutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi<sup>4</sup>.

### 4. Focus Group Discussion

suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk

---

<sup>3</sup> Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>.

<sup>4</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press.

melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut. Keunggulan penggunaan metode FGD adalah memberikan data yang lebih kaya dan memberikan nilai tambah pada data yang tidak diperoleh ketika menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

#### 5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). (Rangkuti, 2006). Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.

#### B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (community development) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat. Dalam kajian ini pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan pembangunan masyarakat (community development) dimaksudkan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan

kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan.

Kelompok KKN 067 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 067 Guyubhaya melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

- C. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 067 mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tapos II pada awal pembentukannya bermula dari hasil pemekaran dari Desa Tapos pada tahun 1984. Berdasarkan pengkajian baik luas wilayah ataupun jumlah penduduk serta kepentingan untuk peningkatan pelayanan dan percepatan pembangunan serta kesejahteraan bagi masyarakat, maka pada Tahun 1984 dilaksanakan pemekaran, dari 1 desa menjadi 2 desa, yaitu Desa Tapos I dan Desa Tapos II<sup>5</sup>.

Nama tapos yang dijadikan sebagai nama desa memiliki keunikan karena diambil dari pohon langka yang berada di desa tersebut, yaitu Pohon Tapos<sup>6</sup>. Adapun, pada versi lainnya nama Desa Tapos diambil dari kata 'melopos' yang artinya jatuh. Konon ceritanya pada masa perjuangan melawan penjajah Desa Tapos tidak pernah kejatuhan meriam yang ditembakkan oleh para penjajah Belanda atau Jepang karena dipercaya hal tersebut merupakan berkat dari doa-doa para tokoh agama dan tokoh perjuangan kemerdekaan RI, salah satu tokohnya yaitu H. Mama Marga yang memiliki kesaktian untuk mencegah mala bahaya bagi warga masyarakat Desa Tapos<sup>7</sup>. Versi lainnya yang menjelaskan nama Desa Tapos diambil dari dua kata, yaitu "Ta" yang artinya tempat dan "pos" yang merujuk kepada pos pertahanan perjuangan kemerdekaan sehingga nama Desa Tapos berarti posko-posko tempat para pejuang kemerdekaan RI<sup>8</sup>.

---

<sup>5</sup> "Sejarah Desa Tapos II." <http://taposdua-tenjolaya.desa.id/>. Diakses pada 21 Sep. 2022.

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> "Profil Desa Tapos II Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor" <https://www.youtube.com/watch?v=K0GSYQvEMKo>. Diakses pada 21 Sep. 2022.

Desa Tapos II yang menjadi tempat KKN 067 Guyubhaya termasuk ke dalam jenis desa swakarya. Desa swakarya adalah desa yang masih menjalankan adat-istiadatnya namun sudah tidak terlalu mengikat lagi dalam hal kegiatan dan aktivitas sehari-hari warga masyarakat di desa tersebut. Masyarakat yang tinggal di desa tersebut sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan peralatan modern serta berada dalam taraf pendidikan yang cukup memadai<sup>9</sup>.

Desa Tapos II yang menjadi tempat pelaksanaan KKN 067 Guyubhaya ini merupakan desa swakarya karena masyarakatnya sudah mulai menerapkan alat modern dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya mulai dari bidang pertanian, perkebunan, perikanan, hingga dalam menjalankan UMKM setempat. Namun, masyarakat Desa Tapos II juga masih menerapkan kebiasaan adatnya terutama dalam bidang keagamaan, dimana masih dijalankannya acara keagamaan seperti festival muharram, pawai obor dan lebaran anak yatim.

Sejarah pemerintahan Desa Tapos II dimulai setelah terjadinya pemekaran Desa Tapos pada tahun 1984. Berikut diantaranya tokoh penting yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Tapos II yaitu:

*Table 3.1: Daftar Tokoh yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Tapos II*

No	Periode	Nama Kepala Desa
1	1984 - 1989	H. Jali
2	1989 - 1997	H. Rubaih

---

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Modul Geografi: Interaksi Keruangan Desa dan Kota*.



3	1997 - 2002	H. Damanhuri
4	2002 - 2007	H. Damanhuri
5	2007 - 2013	Bubun Burhanudin
6	2013 - 2019	Bubun Burhanudin
7	2019 - sekarang	Puad Wahyudi

Desa Tapos II ini merupakan desa yang sudah memiliki akses pendidikan yang cukup, dimana sudah banyak ditemukan sekolah-sekolah baik yang negeri maupun swasta mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA.

Penduduk Desa Tapos II mayoritas bermata pencaharian sebagai petani karena memang secara geografis dan topografi Desa Tapos II merupakan dataran tinggi yang dominan ditempati oleh lahan persawahan. Adapun, sebagian penduduk juga bermata pencaharian sebagai pedagang.

#### B. Letak Geografis

Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor terbagi dalam 7 RW dan 22 RT. Desa Tapos II ini menurut data yang diperoleh dari Profil Desa dan Kelurahan memiliki total luas wilayah sebesar 227.17 Ha dengan kondisi topografi adalah dataran tinggi. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 8188 jiwa dengan 2455 jumlah kepala keluarga, 4227 jiwa penduduk laki-laki, dan 3961 jiwa penduduk perempuan<sup>10</sup>. Berikut adalah rincian profil dan letak geografis dari Desa Tapos II:

---

<sup>10</sup> "Wilayah Desa Tapos II." <http://taposdua-tenjolaya.desa.id/>. Diakses pada 21 Sep. 2022.

Table 3.2: Rincian Profil Desa Tapos II

Kode POS	16620
Desa/ Kelurahan	Tapos II
Kecamatan	Tenjolaya
Kabupaten/ Kota	Bogor
Provinsi	Jawa Barat
Luas Desa/ Kelurahan (Ha)	227,17 Ha
Tipologi	Pertanian
Klasifikasi Desa	SWAKARYA

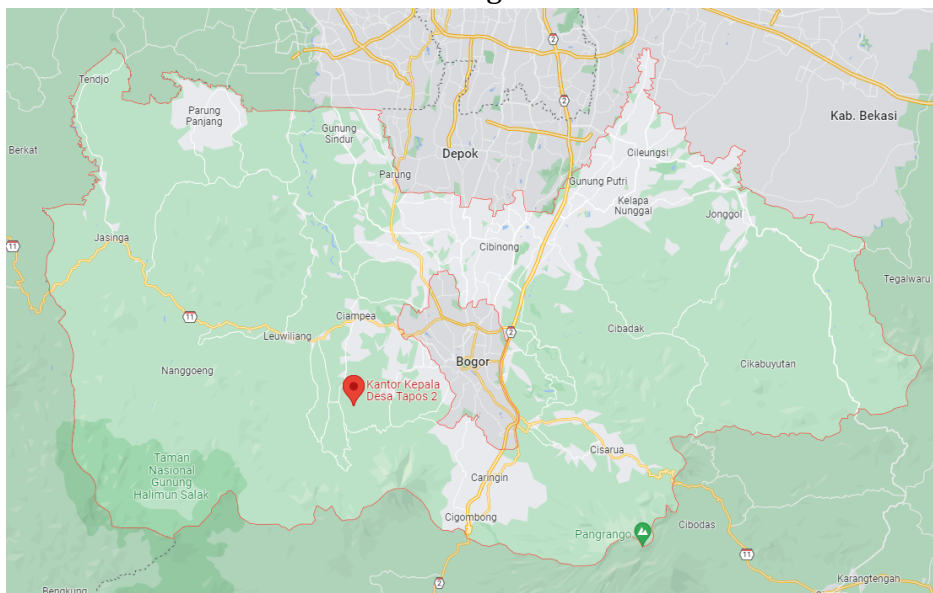
Desa ini memiliki batasan wilayah, yaitu:

Sebelah Utara : Desa Cibitung Tengah

Sebelah Selatan : Desa Tapos I

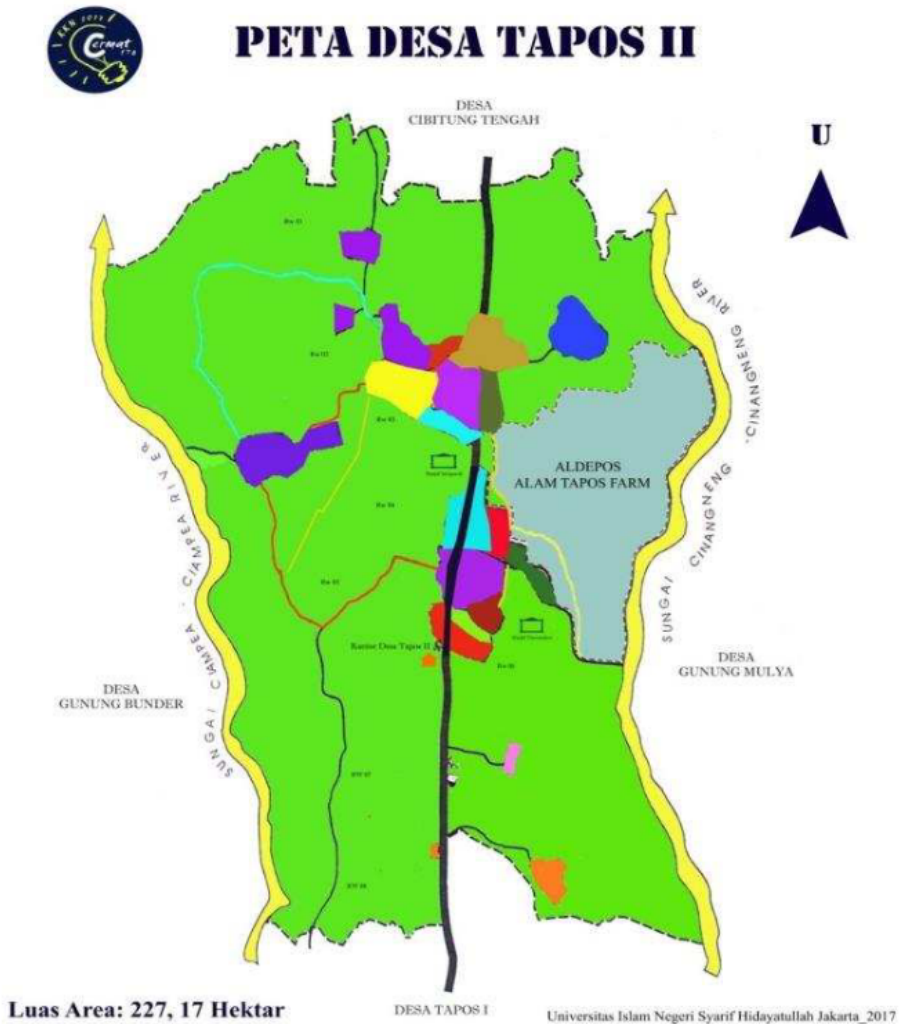
Sebelah Timur : Desa Gunung Mulya

Sebelah Barat : Desa Cibening



Gambar 3.1 Lokasi Desa Tapos II dalam cakupan Kabupaten Bogor<sup>11</sup>

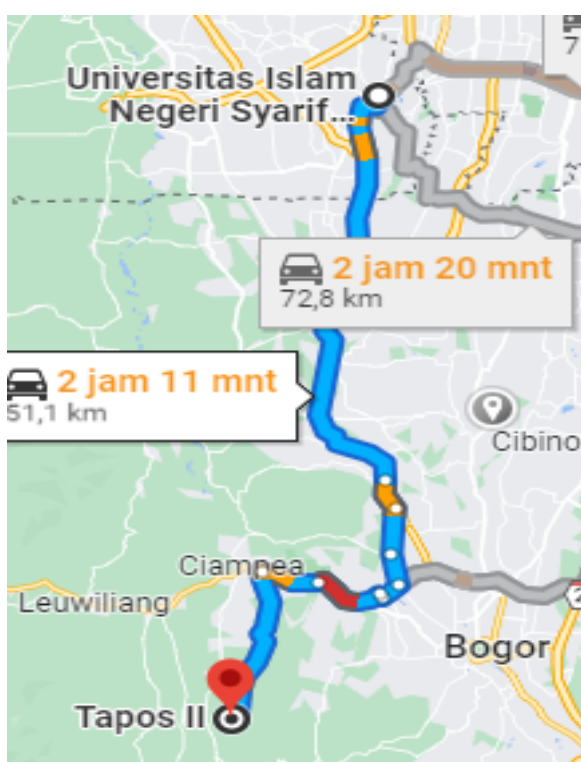
Desa Tapos II memiliki luas wilayah sekitar 227,17 Hektar dengan perbatasan dengan desa-desa lainnya, seperti Desa Cibitung Tengah di Utara, Desa Situ Daun dan Desa Gunung Mulya di Timur, Desa Tapos I di Selatan, serta Desa Gunung Bunder, Kecamatan Pamijahan, di Barat.



<sup>11</sup> Google Maps

Gambar 3.2 Peta Desa Tapos II<sup>12</sup>

Wilayah Desa Tapos II memiliki sarana dan prasarana yang cukup banyak baik dari bidang pendidikan dan keagamaan seperti yang tergambar pada peta di atas. Dalam bidang sarana pendidikan, Desa Tapos II memiliki tujuh PAUD, empat TK/TPQ, lima SD/MI, tiga SMP/MTs, tiga SMA/MA, dan sembilan Pondok Pesantren. Sedangkan, dalam bidang keagamaan, Desa Tapos II memiliki 12 Masjid, 14 Mushalla dan 19 Majelis Taklim.



Gambar 3.3 Jarak tempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Tapos II<sup>13</sup>

<sup>12</sup> "Wilayah Desa Tapos II." <http://taposdua-tenjolaya.desa.id/>. Diakses pada 21 Sep. 2022

<sup>13</sup> "UIN Jakarta - Desa Tapos II, Tenjolaya, Bogor" <https://www.google.co.id/maps>. Diakses pada 21 Sep. 2022

Jarak antara Kampus UIN Jakarta dengan Desa Tapos II adalah 53 KM, dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam, tergantung keadaan jalan.

### C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Tapos II berdasarkan pendataan terakhir hasil sensus desa per tahun 2022 tercatat ada sebanyak 8188 jiwa yang terdiri dari 4227 jiwa laki-laki dan 3961 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2455 kepala keluarga serta perkiraan kepadatan penduduk kurang lebih 36,04 per KM.

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut jenis kelamin sebagai berikut:

*Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Nama Desa		
Tapos II	4.227	3.961

Data di atas diambil dari seluruh wilayah desa Tapos II yang meliputi 7 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga). Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan selisih 266 jiwa lebih banyak untuk laki-laki.

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Nama Desa						
Tapos II	8.127	36	17	3	5	-

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga desa Tapos II yang meliputi 7 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga). Jumlah penduduk menurut agama lebih banyak mayoritas beragama Islam.

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian	PNS/ TNI/ Polisi	Karyawan Swasta	Wiraswasta / Pedagang	Peternak	Honorer	Lainnya	Pengangguran
Nama Desa							
Tapos II	53	501	103	47	398	38	735

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga desa Tapos II yang meliputi 7 RW (Rukun Warga) dan 22 RT (Rukun Tetangga). Angka pengangguran berada paling tinggi ketimbang yang bekerja serta mata pencaharian yang paling banyak dijalankan yakni karyawan swasta.

### 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	D1-D3	S1-S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Tapos II	721	1.934	2.024	2.554	298	183	334	140

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga desa Tapos II dalam hal tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Kemudian warga desa Tapos II juga tidak sedikit yang mengenyam pendidikan tinggi.

#### 5. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Keadaan jumlah penduduk desa Tapos II menurut kelompok usia sebagai berikut:

Tabel 3.7: Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Kelompok Usia / Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
Tapos II	1.939	739	5.510

Berdasarkan data di atas dari seluruh warga Desa Tapos II mengenai kelompok usia mayoritas berada pada usia 15-64 tahun menandakan angka kerja dan tingkat produktivitas cukup tinggi.

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.8: Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jenis	Jumlah
1	Prasarana Transportasi Darat	Panjang jalur aspal	5 km
		Panjang jalan konblok	1 km

2	Prasarana Komunikasi dan Informasi	Telepon	25 unit
		Kantor pos	35 unit
		Radio/Tv	31 unit
3	Prasarana Air Bersih dan Sanitasi	Sumur pompa	34 unit
		Sumur gali	260 unit
		Mata air	5 unit
		Saluran drainease	1
		Sumur resapan air rumah tangga	350 unit
		MCK umum	5 unit
		Pemilik jamban keluarga	2015 kk
4	Prasarana dan Kondisi Irigasi	Panjang saluran primer	0 m
		Panjang saluran sekunder	2.000 m
		Panjang saluran tersier rusak	1.500 m
		Pintu pembagi	2 unit
5	Prasarana dan Sarana Pemerintahan	Gedung kantor	1
		Ruang kerja	6 ruang
		Mesin tik	1 buah
		Meja	22 buah
		Kursi	50 buah
		Lemari arsip	6 buah
		Komputer	5 unit
		Mesin fax	0 unit
		Kendaraan dinas	4 unit
		Buku administrasi pemerintahan	Ada
6	Prasarana Peribadatan	Masjid	12 buah
		Mushola	14 buah
7	Prasarana Olahraga	Lapangan sepak bola	1 buah



		Lapangan bulu tangkis	1 buah
8	Prasarana dan Sarana Kesehatan	Posyandu	9 buah
		Rumah bersalin	1 buah
		Dukun bersalin terlatih	4 orang
		Bidan	8 orang
		Perawat	10 orang
9	Prasarana dan Sarana Pendidikan	Gedung SMA/ sederajat	3 buah
		Gedung SMP/ sederajat	2 buah
		Gedung SD/ sederajat	4 buah
		Lembaga pendidikan agama	15 buah
10	Prasarana Energi dan Penerangan	Listrik PLN	3913 unit
		Genset Pribadi	5 unit
11	Prasarana Hiburan dan Wisata	Tempat wisata	1

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Analisi SWOT merupakan upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam menentukan suatu kinerja. Analisis SWOT didasari pada logika yang dalam memaksimalkan aspek kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) yang juga dapat meminimalisir aspek kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Perancangan dan pelaksanaan program kerja Kelompok KKN Guyubhaya UIN Jakarta menggunakan analisis SWOT untuk melihat dan menganalisa potensi serta peluang baik melalui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh Desa Tapos II dan melalui Sumber Daya Manusia dan kesiapan kelompok kami dalam memberikan solusi terkait pengembangan Desa Tapos II.

Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa/i sekitar banyak yang antusias terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN</li><li>Desa Tapos II merupakan desa yang kental</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut</li><li>Banyak sekolah yang kurang memiliki fasilitas membaca</li></ul>

	<p>dengan pendidikan karena memiliki banyak sekolah dan pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan desa yang tinggi terkait pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga pengajar kurang kreatifitas dalam cara mengajar</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O) (Peluang)	STRATEGIES (SO) (Strategi dengan adanya kekuatan dan Peluang)	WEAKNESS (WO) (Strategi dengan adanya kelemahan dan Peluang)
Mahasiswa KKN memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang pendidikan dan sarana prasarana sehingga memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran	Mahasiswa KKN memiliki kemampuan dalam hal keterampilan di bidang akademik	Ikut turut serta membantu guru dalam melakukan pembelajaran
THREATS (T) (Ancaman)	STRATEGIES (ST) (Strategi dengan adanya Kekuatan dan Ancaman)	STRATEGIES (WT) (Strategi dengan adanya Kelemahan dan Ancaman)
Kemajuan teknologi yang sangat pesat namun tidak diimbangi dengan kemampuan	Memberikan pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif sehingga dapat menimbulkan	Meningkatkan semangat mengenai pentingnya pendidikan untuk masa depan dengan metode yang mudah

masyarakat untuk beradaptasi.	semangat belajar untuk anak-anak	dipahami seperti mengupload quotes tentang pentingnya mencari ilmu.
-------------------------------	----------------------------------	---

Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Masyarakat antusias mengikuti beberapa program mahasiswa KKN tentang sosial keagamaan.	Masih banyak masyarakat yang kurang informasi mengenai adanya kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan
OPPORTUNITIES (O) (Peluang)	STRATEGIES (SO) (Strategi dengan adanya kekuatan dan Peluang)	WEAKNESS (WO) (Strategi dengan adanya kelemahan dan Peluang)
Adanya kerjasama yang terjalin antara mahasiswa dan organisasi keagamaan di desa tersebut.	Mahasiswa melakukan kegiatan jumat bersih, festival muharram, dan pemeliharaan mushola	Dengan menjalin kerjasama maka penyebaran informasi mengenai suatu acara akan mudah tersebar luas
THREATS (T) (Ancaman)	STRATEGIES (ST) (Strategi dengan adanya Kekuatan dan Ancaman)	STRATEGIES (WT) (Strategi dengan adanya Kelemahan dan Ancaman)

Masih terdapat masyarakat yang acuh mengenai protokol kesehatan	Memberikan edukasi bahwa kegiatan keagamaan masih bisa dilaksanakan namun dengan protokol kesehatan yang baik.	Tetap memberikan pemahaman bahwa kegiatan keagamaan masih bisa dilaksanakan
---	--	---

Tabel 4.3: Analisis SWOT Lingkungan Sosial

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Warga desa yang memiliki kesadaran tinggi akan gotong royong</li> <li>Perangkat desa yang berorientasi dalam memajukan pembangunan desa</li> </ul>	Kurangnya inisiatif lembaga desa untuk memberikan fasilitas dalam upaya mengembangkan program kemajuan desa
OPPORTUNITIES (O) (Peluang)	STRATEGIES (SO) (Strategi dengan adanya kekuatan dan Peluang)	WEAKNESS (WO) (Strategi dengan adanya kelemahan dan Peluang)
Adanya program kerja yang dirancang oleh Kelompok KKN Guyubhaya UIN Jakarta untuk memberikan	Pengadaan tempat sampah untuk beberapa tempat yang strategis dalam upaya meminimalisir sampah yang dibuang tidak pada tempatnya	Kurangnya persediaan alat-alat yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan

kemajuan lingkungan desa		
THREATS (T) (Ancaman)	STRATEGIES (ST) (Strategi dengan adanya Kekuatan dan Ancaman)	STRATEGIES (WT) (Strategi dengan adanya Kelemahan dan Ancaman)
Terbatasnya Sumber Daya Manusia dan waktu yang dimiliki oleh Kelompok KKN Guyubhaya akibat padatnya program kegiatan	Membuat program peduli lingkungan dengan melalui kegiatan kerja bakti lingkungan dan penanaman pohon bersama warga Desa Tapos II	Memberikan kesadaran akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pentingnya melakukan penanaman pohon

#### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

*Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat*

<b>Program</b>	<b>Pawai Muharram</b>
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Desa Tapos II, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	15.00 - 18.00 WIB (3 Jam)

Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu memeriahkan acara dan kegiatan yang diadakan warga setempat dalam rangka menyambut Bulan Muharram.
Sasaran	Anak-anak di Desa Tapos 2
Target	30 Anak
Deskripsi Kegiatan	Membuat poster untuk memeriahkan acara pawai menyambut Bulan Muharram dan membuat umbul-umbul yang berisi permen untuk dibagikan kepada anak-anak.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Jumat Bersih</b>
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Istiqamah, Masjid Nurul Huda, Masjid Darussalam, dan mushola. Setiap hari Jumat (selama 3 minggu)
Lama Pelaksanaan	08.00 - 11.00 WIB (3 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Untuk membuat masjid di lingkungan Desa Tapos 2 menjadi bersih, khususnya untuk digunakan salat Jumat.
Sasaran	Mushola atau masjid di Desa Tapos 2
Target	4 mushola atau masjid di Desa Tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Menyapu, mengepel, membersihkan debu, mencuci piring kotor yang ada di mushola atau masjid.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Laskar Mengajar</b>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDIT Syamsul 'Ulum, SDN Tapos 1, dan SDN Tapos 3.  Setiap Senin-Rabu (selama 4 minggu)
Lama Pelaksanaan	07.00 - 12.00 WIB
Tim Pelaksanaan	Minggu 1: Ilham Mushaddiq Ramadhan dan Nurul Afifah



	<p>Minggu 2: Muhammad Izmi Syafa, Ajrina Salsabila, Muhammad Nabil, Danes Try Novela, Sarah Nurulita, dan Andini Candraningtyas</p> <p>Minggu 3: Muhammad Lazuardi, Afina Vinka Kinanthi, Ilham Mushaddiq Ramadhan, Firda Rahma, Muhammad Izmi Syafa, dan Nabila Nurul Aqmar</p> <p>Minggu 4: Muhammad Nabil, Nurul Afifah, Sarah Nurulita, dan Ajrina Salsabila</p> <p>Minggu 5: Muhammad Lazuardi dan Danes Try Novela</p>
Tujuan	Untuk mendampingi dan membantu guru dalam memberikan metode yang lebih efektif dalam mengajar di sekolah.
Sasaran	Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Tapos 2 (SDIT Syamsul 'Ulum, SDN Tapos 1, dan SDN Tapos 3)
Target	30 siswa per kelas
Deskripsi Kegiatan	Membantu dan mendampingi para tenaga pengajar/guru di SDIT Syamsul 'Ulum, SDN Tapos 1, dan SDN Tapos 3 dalam mendidik dan membina seluruh siswa/siswi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Kerja Bakti</b>
Bidang	Lingkungan dan sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Di lingkungan SDIT Syamsul Ulum, Ponpes Masalikul Falah dan lingkungan RT 02 RW 03, di lingkungan masyarakat RW 05, di Gang Pesantren Desa Tapos II.  Setiap hari Sabtu/Minggu (selama 4 minggu)
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membersihkan lingkungan Desa Tapos 2
Sasaran	Lingkungan Desa Tapos 2
Target	4 wilayah di Desa Tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Kerja bakti lingkungan dilakukan dengan menyapu berbagai daun yang jatuh, membersihkan sampah yang berserakan yang mengganggu jalan untuk warga melintas, mencabut tanaman liar yang tumbuh di pinggir jalan tempat umum yang digunakan warga untuk melintas.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

<b>Program</b>	<b>Penanaman Bibit Pohon</b>
Bidang	Lingkungan dan sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Tapos 2, dilaksanakan pada 31 Juli 2022.
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu warga dengan memberikan bibit pohon dan meningkatkan semangat bercocok tanam untuk melestarikan lingkungan dan menambah penghasilan.
Sasaran	Warga Desa Tapos 2
Target	30 buah bibit pohon
Deskripsi Kegiatan	Menanam bibit pohon buah duren, kayu afrika, dan pucuk merah di lingkungan rumah warga, serta memberikan 50 buah bibit pohon kepada warga Desa Tapos 2.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Pojok Literasi</b>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDIT Syamsul 'Ulum, dilaksanakan setiap hari selama 1 bulan.
Lama Pelaksanaan	08.00 - 18.00 WIB (10 jam)
Tim Pelaksanaan	Ardy Jannati, Ilham Mushaddiq Ramadhan, Nabila Nurul Aqmar, Ajrina Salsabila, Sarah Nurulita, Muhammad Lazuardi, Tiara De Silvanita
Tujuan	Membuat taman baca di SDIT Syamsul 'Ulum, supaya dapat meningkatkan minat baca dan tingkat literasi anak-anak di Desa Tapos 2.
Sasaran	Anak-anak di Desa Tapos 2
Target	Siswa/i SDIT Syamsul 'Ulum Desa Tapos 2
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa/i membangun dengan membuat rak buku yang berasal dari peti telur dan ban bekas, serta mendekorasi taman baca dengan cara membuat berbagai gambar dan lukisan. Setelah selesai, taman baca ini diisi buku-buku dengan beragam bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

<b>Program</b>	<b>Sosialisasi Kampus UIN Jakarta</b>
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	MA Majmaul Bahrain Tapos II dan MA Al-Hikmah Tapos II.  Dilaksanakan pada 10-11 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	08.00-12.00 WIB (4 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan terkait perguruan tinggi kepada siswa/i tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Tapos 2.
Sasaran	Siswa/i tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Tapos 2
Target	Siswa/i kelas 12 tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Tapos 2.
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa/i melakukan sosialisasi dengan menjelaskan jalur masuk, beasiswa, dan berbagai jurusan yang ada di perguruan tinggi, serta melakukan <i>sharing session</i> terkait

	kehidupan mahasiswa di kampus. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan bantuan <i>power point</i> yang ditampilkan melalui <i>in focus/proyektor</i> .
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Lomba 17 Agustus di SDIT Syamsul Ulum</b>
Bidang	Lingkungan dan sosial
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	SDIT Syamsul 'Ulum, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 - 12.00 WIB (4 jam)
Tim Pelaksanaan	Regita Tamara, Muhammad Izmi Syafa, Galang Adi Putra Pratama Lissanto, Ajrina Salsabila, Andini Candraningtyas, Reggi Ahmad Fauzi, Melinda Sari, Rasya Azzahra, Afina Vinka Kinanthi.
Tujuan	Untuk menyemarakkan perayaan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus dan menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada siswa/i.
Sasaran	Siswa/i SDIT Syamsul 'Ulum
Target	Siswa/i SDIT Syamsul 'Ulum

Deskripsi Kegiatan	Mengadakan berbagai lomba seperti membawa kelereng dengan sendok, mendistribusikan air dan terigu, makan kerupuk, joget balon dan sebagainya. Mahasiswa/i KKN juga mempersiapkan berbagai hadiah yang akan diberikan kepada siswa/i SDIT Syamsul 'Ulum yang mendapatkan juara I, II, dan III dari setiap lomba
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Turnamen Mini Soccer</b>
Bidang	Lingkungan dan sosial
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Lapangan Aldepos Desa Tapos II. Dilaksanakan pada 18-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 - 18.00 WIB (10 jam)
Tim Pelaksanaan	Firda Rahma, Muhammad Lazuardi, Nabila Nurul Aqmar, Sarah Nurulita, Tiara De Silvanita, Ulfa Maisaroh
Tujuan	Untuk menyemarakkan perayaan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Sasaran	Pemuda/i Desa Tapos II
Target	Pemuda/i Desa Tapos II
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa/i KKN berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Tapos II dalam menyelenggarakan lomba turnamen <i>mini soccer</i> . Panitia pelaksana terdiri atas kelompok kami dan beberapa pemuda/i karang taruna. Turnamen ini menjangkau peserta seluruhnya berasal dari Desa Tapos II yang terdiri atas 16 tim yang mendaftar dan mengikuti turnamen ini. Setiap permainan diberi waktu selama 30 menit yang di dalamnya sudah termasuk babak 1 dan 2. Perlombaan ini dilaksanakan selama 3 hari sejak tanggal 18 sampai dengan 20 Agustus 2022. Pada saat penutupan tibalah saat diumumkannya pemenang. Pemenang dari turnamen mini soccer ini adalah tim sepakbola dari Aldepos Football Club.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Santunan Anak Yatim di Bulan Muharram</b>
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Masjid Darussalam Desa Tapos II. Dilaksanakan pada 14 Agustus 2022



Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 WIB (2 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk dapat menumbuhkan rasa cinta sebagai umat muslim terhadap anak yatim di Bulan Muharram serta memperkuat tali silaturahmi antar umat muslim.
Sasaran	Anak-anak yatim di Desa Tapos II
Target	140 anak-anak yatim di Desa Tapos II
Deskripsi Kegiatan	Acara dimulai dengan pembukaan dari Bapak Ketua RW 05 Pak Cecep dan dilanjut sambutan dari Ketua DKM Masjid Darussalam Pak Ghojali, lalu ketua kelompok kkn kami yaitu Fitrah Maulana. Setelah itu, dilanjut do'a bersama dan tausiyah dari beberapa kyai yang diundang. Terakhir adalah acara salaman sambal memberikan amplop berisi santunan untuk seluruh anak yatim yang hadir.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Festival Muharram Kolaborasi dengan Ikatan Remaja Masjid Desa Tapos II</b>
Bidang	Keagamaan

Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Masjid Darussalam Desa Tapos II. Dilaksanakan pada 21-24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	19.00-22.00 (3 jam)
Tim Pelaksanaan	Muhammad Izmi Syafa, Reggi Ahmad Fauzi, Muhammad Rezqi Al Faresi, Fitrah Maulana, Galang Adi Putra Pratama Lissanto, Andini Candraningtyas, Rasya Azzahra, Afina Vinka Kinanthi, Melinda Sari, Nurul Afifah, Ulfa Maisaroh, Regita Tamara
Tujuan	Untuk menyemarakkan perayaan Bulan Muharram dalam Islam dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Islam ke dalam diri anak-anak di Desa Tapos II, serta menumbuhkan semangat kompetitif melalui berbagai lomba yang dilaksanakan.
Sasaran	Anak-anak di Desa Tapos II
Target	20 anak-anak di Desa Tapos II
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan Ikatan Remaja Masjid Darussalam (IKRIMA) dalam menyelenggarakan lomba bertema Islami dalam rangka perayaan Bulan Muharram/Festival Muharram. Mahasiswa KKN membuat dekorasi untuk panggung sebelum acara Festival Muharram yang diselenggarakan di masjid Darussalam dimulai, selain itu perlombaan yang diselenggarakan dalam acara Festival Muharram

	yaitu lomba adzan, sholawat, kaligrafi, cerdas cermat Islam (CCI), tahfidz, dan do'a harian.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Donasi Alat Perlengkapan Sholat ke Masjid</b>
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Huda, AlIstiqomah, Manbaussa'adah, dan Al- Ijtihad. Dilaksanakan pada 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	15.00-18.00 WIB (3 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk Menyediakan peralatan sholat yang tidak terawat, serta mengajak warga dan meningkatkan motivasi warga agar kembali melakukan ibadah di masjid setelah pandemi Covid-19 berakhir.
Sasaran	Masjid di Desa Tapos II
Target	4 Masjid di Desa Tapos II

Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyambangi berbagai masjid untuk memberikan donasi alat-alat perlengkapan sholat dan ibadah, seperti Al-Qur'an, mukenah, sajadah, dan sarung.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Mengajar TPA</b>
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	TPA Teh Devi, dilaksanakan setiap Senin-Rabu (selama 4 minggu)
Lama Pelaksanaan	15.00 - 18.00 WIB (3 jam)
Tim Pelaksanaan	Muhammad Nabil, Muhammad Izmi Syafa, Ilham Mushaddiq Ramadhan, dan Nurul Afifah, Sarah Nurulita
Tujuan	Untuk membuat anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.
Sasaran	Anak-anak Desa Tapos 2
Target	30 anak-anak Desa Tapos 2 (usia 5-14 tahun)
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa mengajarkan cara membaca Al-Qur'an beserta makhorijul hurufnya.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

*Tabel 4.5: Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat*

<b>Program</b>	<b>Kelas Ibu dan Balita Posyandu</b>
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Posyandu Desa Tapos 2, dilaksanakan pada 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Perempuan Kelompok
Tujuan	Untuk mengedukasi ibu-ibu tentang kesehatan balita.
Sasaran	Ibu-ibu warga Desa Tapos 2
Target	Ibu-ibu di Desa Tapos 2 yang memiliki anak di bawah lima tahun (balita)
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sosialisasi tentang pencegahan dan cara mengatasi penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) serta Diare yang terjadi pada balita.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat khususnya ibu-ibu Desa Tapos 2 yang memiliki balita jadi mengetahui cara

	Pencegahan dan penanganan penyakit ISPA serta Diare.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Sosialisasi Kampus UIN Jakarta</b>
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	MA Majmaul Bahrain Tapos II dan MA Al-Hikmah Tapos II.  Dilaksanakan pada 10-11 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	08.00-12.00 WIB (4 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan terkait perguruan tinggi kepada siswa/i tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Tapos 2.
Sasaran	Siswa/i tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Tapos 2
Target	Siswa/i kelas 12 tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Tapos 2.
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa/i melakukan sosialisasi dengan menjelaskan jalur masuk, beasiswa, dan berbagai jurusan yang ada di perguruan tinggi,

	serta melakukan <i>sharing session</i> terkait kehidupan mahasiswa di kampus. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan bantuan <i>power point</i> yang ditampilkan melalui <i>in focus/proyektor</i> .
Hasil Pemnerdayaan	Siswa/i kelas 12 sekolah menengah atas menjadi tahu informasi mengenai program studi, beasiswa, serta jalur masuk yang ada pada perguruan tinggi. Siswa/i juga menjadi termotivasi untuk lebih giat belajar agar berhasil mendapatkan kampus impian.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)</b>
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	Posyandu Melati 1 Desa Tapos II. Dilaksanakan pada 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00-12.00 WIB (4 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Perempuan Kelompok dan Ibu-Ibu PKK Desa Tapos 2
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu warga Desa Tapos 2 terkait imunisasi dan vaksinasi, serta membantu Ibu-Ibu PKK Desa Tapos 2 dalam menyelenggarakan acara BIAN.

Sasaran	Balita dan ibu-ibu warga Desa Tapos II
Target	Balita dan ibu-ibu warga Desa Tapos II
Deskripsi Kegiatan	Membantu kegiatan administrasi seperti mencatat data anak-anak yang sudah vaksin (vaksin campak, cacar, dll).
Hasil Pemberdayaan	Balita mendapatkan imunisasi dengan baik dan para ibu di Desa Tapos II menjadi tahu manfaat dari imunisasi/vaksinasi bagi balita. Selain itu, Ibu-Ibu PKK juga mendapatkan bantuan dari para mahasiswa/i dalam menyelenggarakan BIAN seperti dalam hal pencatatan dan administrasi, sehingga acara dapat berlangsung dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Donasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS)</b>
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	Masjid Al Ijtihad, Nurul Huda, Al Istiqomah, serta SDIT Syamsul Ulum. Dilaksanakan pada 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10.00-15.00 WIB (5 jam)
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok



Tujuan	Untuk membantu meningkatkan semangat dan memotivasi masyarakat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kelestarian lingkungan dan alam.
Sasaran	Tempat umum/fasilitas publik yang kekurangan tempat sampah.
Target	Masjid/sekolah di Desa Tapos II yang kekurangan tempat sampah
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa/i KKN membagikan tempat sampah ke beberapa sekolah dan masjid yang membutuhkannya, agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.
Hasil Pemberdayaan	Warga menjadi menyadari manfaat membuang sampah pada tempatnya dan dengan tersedianya tempat sampah maka lingkungan menjadi lebih bersih.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 2022 ini Alhamdulillah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN ini di laksanakan di Desa tapos 2 sebagai berikut:

##### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan sangatlah penting untuk itu, walaupun berkegiatan secara offline tentu saja disana

diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik dari masing-masing anggota sehingga tidak ada informasi yang tertinggal di sana.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

## 2. Faktor Penghambat

Hambatan Yang dialami oleh Kelompok KKN-DR 22 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Terkadang terdapat beberapa mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti program kerja yang ada sehingga perlu adanya motivasi dari masing-masing anggota untuk melakukan kegiatannya.

b. Eksternal

Yaitu adanya kendala dalam hal perizinan, mencari *sponsorship*, dan kendala lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Laporan KKN GUYUBHAYA 67 disusun guna menggambarkan kegiatan dan program-program kegiatan yang telah diselenggarakan selama 1 (satu) bulan yang berlokasi di Desa Tapos II, Tenjolaya, Bogor. Laporan ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dan transparansi atas pelaksanaan KKN GUYUBHAYA 67. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari dilakukannya KKN di Desa Tapos II. Sejak awal kegiatan KKN dilaksanakan, terdapat beragam program kerja yang dirancang oleh kelompok KKN GUYUBHAYA 67 yang diantaranya dalam pelaksanaannya tentu mengalami dinamisasi dan penyesuaian dengan keadaan di lapangan. Selama berada di Desa Tapos II, pelaksanaan KKN terselenggarakan dengan cukup sukses, mayoritas program kerja KKN berjalan dengan lancar, dan telah diakui oleh Kepala Desa Tapos II bahwa program kerja KKN memiliki dampak baik serta bermanfaat bagi desa sehingga menambah semangat bagi warga desa untuk melanjutkan beberapa program kerja KKN seperti kerja bakti untuk masjid, mushola, dan sekitar lingkungan Desa Tapos II. Pelaksanaan KKN diawali dengan dibuatnya proposal, perjalanan survei lokasi KKN desa, dan menjalankan program-program kerja KKN. Berbagai dukungan dan afeksi yang positif sangat mempengaruhi jalannya kegiatan pelaksanaan KKN GUYUBHAYA 67. Terutama dukungan dan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan KKN GUYUBHAYA 67 yaitu Ibu Dr. Nur Inayah, M.Si. yang senantiasa membimbing dan memberikan banyak saran serta kemudahan sehingga kami dapat menyimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah kami rancang dan disusun dalam proposal KKN berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik.

Meskipun terdapat beberapa hambatan, namun hal tersebut tidak mempengaruhi semangat kami untuk menjalankan tugas KKN selama 1 (satu) bulan di Desa Tapos II.

## B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat merupakan pengabdian yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat menjalin komunikasi dua arah dengan baik bersama mahasiswa agar dapat menyelenggarakan program-program kerja yang tepat bagi desa.
- b. Dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
- c. Memberikan kemudahan bagi mahasiswa kkn untuk melakukan kegiatan bakti sosial dan keagamaan pada saat KKN;
- d. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
- e. Mengorganisir jalur komunikasi terhadap desa agar tidak terjadi kesalahan atas komunikasi;
- f. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.

### 2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM sebaiknya memberikan kejelasan waktu dan keterangan terkait pelaksanaan kegiatan KKN;
- b. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN Reguler lebih jelas dan tepat waktu;

- c. Pihak PPM sebaiknya mempublikasikan seluruh *timeline* pelaksanaan kegiatan KKN dan seluruh ragam jenis program KKN;
  - d. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN Reguler lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
  - e. Terkait pendanaan untuk setiap kelompok KKN Reguler hendaknya diberikan tepat waktu pada saat mendekati kkn dilakukan.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
  - b. Melakukan pelayanan terhadap masyarakat dan melestarikan kegiatan sosial serta keagamaan yang telah digagas oleh kelompok KKN;
  - c. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan sosial untuk masyarakat desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat;
  - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.



## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Kepala Desa Tapos II

“Menurut saya kegiatan KKN ini bagus ya, dan saya berterimakasih kepada anak-anak KKN sudah mau menjalankan proker-proker nya, hanya saja masih banyak program kerja yang masyarakat belum tau dan merasakan manfaatnya sehingga saya rasa kurang merata namun selebihnya sudah cukup bagus dan semoga bisa terus berdampak untuk masyarakat”

#### 2. Sekretaris Desa Tapos II

“Saya berterima kasih kepada adik- adik mahasiswa atas bantuan yang telah diberikan kepada kami. Saya harap apa yang telah diberikan kepada kami, bisa bermanfaat bagi warga ke depannya”

#### 3. Ambu

“Ambu berterima kasih sekali, karena dengan adanya KKN ini adik-adik bisa ikut membantu dan berkontribusi dalam kegiatan di Desa, seperti kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Ambu juga seneng banget bisa kenal sama kalian, bisa masak makanan, dan cerita-cerita bareng. Semoga adik-adik kedepannya kuliahnya lancar terus, sukses, nanti jangan lupa main-main ke sini lagi.”

#### 4. Pak Dede Firdaus

“Saya senang sekali dengan adanya Mahasiswa KKN dari UIN Jakarta ini, anak-anak mahasiswa banyak membantu beberapa hal di Desa ini. Seperti membantu mengajar,

memberikan beberapa bibit pohon, serta melakukan kerja bakti. Saya senang karena anak-anak mahasiswa aktif di Desa ini dengan program-program yang berguna dan menarik. Saya berterima kasih sekali kepada anak-anak mahasiswa UIN Jakarta.”

5. Bu Nunung

“Ibu senang sekali karena adik-adik banyak membantu di Desa ini, khususnya di SDIT Syamsul Ulum. Sebagai kepala sekolah Ibu bersyukur dan berterima kasih kepada adik-adik yang sudah membantu guru-guru dalam kegiatan mengajar, kemudian saat mengadakan perlombaan 17 agustus. Saya, Guru, dan seluruh siswa juga mengucapkan terima kasih karena sudah membuatkan tempat untuk kegiatan membaca atau yang disebut pojok literasi. Dengan adanya tempat itu, siswa jadi lebih tertarik dan bersemangat untuk membaca. Semoga adik-adik sukses selalu, semangat sampai wisuda.”

6. Pak cecep

“Saya senang sekali kakak-kakak mahasiswa bisa bantu dalam kegiatan di Desa Tapos 2 ini, melakukan kerja bakti dengan warga, kemudian membantu acara di masjid dan acara perlombaan di Desa ini. Saya juga berterima kasih sekali kepada kakak-kakak mahasiswa, semoga lain waktu bisa main ke Desa ini lagi ya..”

7. Kepala sekolah SDN 3

“Wah gak kerasa ya sudah selesai aja, waktu awal Ibu kalau tidak salah gak ketemu kalian ya, jarang juga ketemu kalian pas ngajar karena memang lagi banyak keperluan di luar sekolah. Pokoknya Ibu berterima kasih sekali ke kalian yang sudah membantu kegiatan-kegiatan di sekolah ini, bantu mendampingi guru-guru mengajar. Semoga hal ini bisa



menjadi kenangan, kalian juga semoga sukses selalu kuliahnya. Sekolah ini memang begini keadaanya, sederhana tapi kami menyajikan sebaik mungkin untuk kegiatan belajar siswa. Sekali lagi terima kasih banyak.”

#### 8. Kepala sekolah SDN 1

“Saya mengucapkan terimakasih banyak untuk adik-adik KKN UIN Jakarta yang sudah mau mengajar di sekolah kami, ini sebuah kehormatan bagi kami, semoga ada manfaat yang bisa kalian ambil selama mengajar disini, jangan ragu untuk kembali ke desa Tapos 2 dan main ke SDN Tapos 1 ya”

#### 9. Guru SDN Tapos 1

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada perwakilan mahasiswa dari UIN Jakarta yang telah melakukan KKN di desa Tapos 2 kurang lebih selama satu bulan ini. KKN tetapi dilakukan secara produktif dan konsisten. Program kerja yang dilakukan juga sangat berkaitan dengan keadaan saat ini dan kami pun merasa sangat terbantu. Semoga kedepannya akan bisa menjadi lebih manfaat untuk masyarakat. Sukses selalu untuk kelompok KKN 67.”

#### 10. Guru SDN Tapos 3

“Makasih ya kakak-kakak udah bantu saya mengajar, walaupun ini pertemuan singkat tapi sangat berkesan sekali. Semoga kakak-kakak bisa sukses sampai wisuda, bisa main ke sini lagi juga yaa. Saya awalnya bingung pas kakak-kakak datang dan bilang mau membantu di kelas ini, jadi saya sarankan untuk bantu sedikit dalam mengetes anak-anak ketika membaca, kakak-kakak juga sering adain ice breaking yang seru, jadinya siswa-siswa tidak gampang bosan ketika belajar, makasih yaa.”

#### 11. MEGA (Pengurus Ikatan Remaja Masjid)

“ Emang dalam acara kegiatannya lebih dari cukup, hanya saja dalam proses awal ada sedikit hambatan karena kurangnya ikatan, kurangnya kesosialisasian antara pihak irdada kepada KKN ataupun sebaliknya yang membuat salah satu dari keduanya saling menyerahkan memasrahkan bahkan mengandalkan yang membuat jangka waktu yang lama untuk proses pengerjaan. Tapi, masyaallah adanya, dibantunya oleh kk KKN acara Gebyar Muharram+Milad irdada tahun ini berbeda dari Sebelumnya lebih Wah dan Mewah dari tahun-tahun sebelumnya.. Intinya Sukses tanpa banyak hambatan”

#### 12. IRA (Pengurus Ikatan Remaja Masjid)

“ Menurut saya yaa dengan adanya kk dari KKN UIN sangat banyak membantu sekali kegiatan pemuda yang ada di lingkungan masjid kami, dari mulai kita awal ngadain acara bahkan sampai akhir acara puncak kita merasa sangat terbantu oleh kehadiran kaka-kaka semua, untuk tanggapan mungkin positif yaa klo menurut aku ga ada negatifnya karena memang faktanya kami benar<sup>2</sup> merasa terbantu”

#### 13. Karang Taruna

“Makasih buat kakak-kakak mahasiswa UIN sudah membantu kita semua dalam acara turnamen bola di Desa ini. Alhamdulillah kegiatannya lancar walaupun mungkin ada sedikit kurang dalam berkomunikasi yang membuat kegiatan terhambat, dan alhamdulillah tidak ada masalah seperti kericuhan antar pendukung. Mungkin dari pihak karang taruna ada salah mohon dimaafkan, semoga kakak-kakak sukses selalu, aaamiin..”

#### 14. Warga

“Menurut saya proker-proker yang kakak-kakak buat sangat bermanfaat untuk Desa ini, seperti kegiatan jumsih ya kak, lalu kerja bakti, tetapi memang awal-awal cukup kurang dalam bersosialisai ke warga-warga sekitar. Tapi alhamdulillah semakin lama semakin sering bersosialisasi. Terima kasih dan semoga sukses selalu ya buat kakak-kakak.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

Kisah Inspiratif KKN

Oleh: Rasya Azzahra

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, FDIKOM

Kuliah Kerja Nyata atau KKN menjadi salah satu agenda paling berkesan bagi saya, karena di momen tersebut banyak pelajaran serta inspirasi yang didapatkan sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan inovatif sebagai anak muda penerus bangsa. Salah satu kisah inspiratif yang saya dapatkan ketika KKN adalah ketika saya berkesempatan untuk mengajar di salah satu Sekolah Dasar (SD) di Desa Tapos II Bogor, yakni tepatnya di SDIT Syamsul Ulum. Di sana saya mengajar di kelas 4 yang juga didampingi oleh guru kelas. Hal yang paling saya ingat dan membuat saya terkagum adalah sosok ibu yang menunggu anaknya di depan kelas. Saya mulai memperhatikan dari dalam kelas mengapa ibunya selalu menengok ke arah dalam kelas hingga waktu istirahat tiba. Namun, ternyata alasan ibunya selalu mengawasi kelas adalah dikarenakan sedang menunggu anaknya yang berkebutuhan khusus belajar di SDIT Syamsul Ulum.

Saya juga sempat bersapa ria dengan sang anak di dalam kelas sambil mengajarkannya pelajaran yang sedang berlangsung. Anak tersebut sangat ceria dan semangat menjalani aktivitasnya di sekolah walaupun ia mengetahui bahwa kemampuannya dengan teman sebayanya berbeda. Saya dengan teman anggota KKN juga turut membantunya secara pelan-pelan dalam menyerap pembelajaran, meskipun tidak bisa secara cepat tetapi

sang anak tetap bersemangat untuk berusaha dengan semampunya. Saya pun juga salut dengan perjuangan ibunya yang tetap mementingkan pendidikan bagi anaknya. Saya sempat berbincang sedikit dengan sang ibu terkait anaknya, sang ibu berkata bahwa memang cukup sulit untuk mengajarkan anaknya untuk menyerap pembelajaran di sekolah. Namun, sang ibu selalu bersyukur dan bersemangat untuk menyekolahkan anaknya dengan baik. Saya cukup terharu dengan perjuangan ibunya kepada sang anak untuk tetap bersekolah demi masa depannya. Momen KKN ini menjadikan saya untuk terus belajar dari kisah orang lain, salah satunya untuk terus tidak menyerah dan bersyukur atas keadaan yang ada.

Kisah Inspiratif KKN  
Oleh: Nabila Nurul Aqmar  
Jurusan: Sastra Inggris, FAH

Pengalaman mengajar di sekolah merupakan salah satu pengalaman yang paling berkesan untuk saya selama satu bulan menjalani program KKN, karena saya dapat bertemu dengan anak-anak yang sangat ceria dan baik. Selama mengajar saya mendapatkan beberapa hal yang menarik untuk saya ingat sebagai kenang-kenangan dan juga sebagai kisah yang sangat menginspirasi saya, salah satunya adalah ketika saya bertemu dengan murid perempuan yang berada di kelas 5 SDIT Syamsul 'Ulum. Murid itu bernama Fadillah atau biasanya dipanggil Dilah. Saya melihat anak ini berawakan kecil untuk ukuran anak kelas 5, namun dia anak yang sangat baik dan juga cantik. Dilah memiliki kepribadian yang riang, dia mampu berteman baik dengan teman-teman di kelasnya, dia juga berbakat dalam hal membuat kerajinan dari bunga, seperti membuat mainan mahkota bunga.

Suatu hari, saya bertanya beberapa hal kepada Dilah salah satunya saya menanyakan di mana rumahnya, karena saya

melihat dia selalu menjadi yang pertama datang ke sekolah saat pagi. Lalu Dilah menjawab, dia tinggal di kobong dengan para kakak-kakak santriwati. Lalu saya sedikit bertanya lebih tentang keluarganya, dan Dilah menceritakan kalau ayah dan ibunya sudah berpisah sejak dia masih kelas 1 SD dan kedua orang tuanya sudah memiliki keluarga masing-masing. Sejak kecil Dilah harus bisa mengurus dirinya sendiri mengingat tidak ada yang mendampingi selain para pengurus pesantren dan kakak-kakak santriwati. Jika dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya yang lain, Dilah sangat mandiri. Dilah juga tetap memiliki kepribadian baik dan riang meskipun keadaannya dan keluarganya seperti itu. Dari kisah Dilah saya belajar banyak hal, seperti untuk tidak mudah menyerah dan bersyukur atas apa yang sudah saya miliki saat ini.

Desa Tapos II, Terima Kasih...

Oleh: Fitrah Maulana

Jurusan: Ilmu Hukum, FSH

Sejak diumumkan akan ada KKN (Kuliah Kerja Nyata) reguler kembali tahun ini oleh pihak kampus, rasanya saya tidak begitu antusias dikarenakan sudah nyaman dengan keadaan menjalani segala aktivitas di rumah termasuk perkuliahan. Selain itu, karena saya yang sebelumnya sudah pernah merasakan pengabdian kepada masyarakat di daerah Leuwiliang desa Karehkel kabupaten Bogor sehingga kurang bersemangat untuk mengikuti KKN Reguler ini. Akan tetapi, rencana kegiatan KKN ini yang berlangsung cukup lama yakni satu bulan penuh menjadikan tantangan bagi saya bisakah saya dapat bertahan di tempat lokasi KKN tersebut.

Kemudian diberitahulah oleh pihak kampus terkhusus PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta mengenai kelompok, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), dan penempatan lokasi kuliah kerja nyata nanti yang akan dilaksanakan. Saya termasuk ke dalam

kelompok 67 yang terdapat 22 orang berada di bawah pengawasan ibu DPL Dr. Nur Inayah, M.Si dan berlokasi di kecamatan Tenjolaya desa Tapos II, Bogor. Saya yang sebelumnya sudah pernah pengabdian di Bogor, tapi kini lebih tertantang karena durasi pengabdian yang lumayan lama sekaligus diamanahkan jadi ketua kelompok. Setelah itu, saya dan teman-teman merencanakan seluruh program yang akan dijalankan ketika di desa sembari meminta saran kepada dosen pembimbing lapangan.

Sesampainya kami di desa Tapos II, kami mencoba beradaptasi dengan lingkungan dan kebiasaan di sana. Saya dan teman-teman bermukim di rumah saudara kepala dusun 1 desa Tapos II. Tempat yang agak besar tetapi karena banyaknya orang yang ada di dalam sehingga terasa sempit. Namun, dengan keadaan seperti itulah terpaksa kami tetap harus bertahan. Lalu, dengan kebaikan hati kepala dusun bapak Dede Firdaus dibolehkanlah untuk beberapa orang laki-laki bermalam di *kobong* (tempat istirahat santri). Bapak Dede Firdaus merupakan salah satu tokoh yang dihormati karena beliau merupakan seorang perangkat desa sekaligus tokoh agama. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari perkataan dan perbuatan beliau.

Beliau merupakan tokoh yang lumayan dikenal di desa karena selain beliau bertugas sebagai perangkat desa, juga aktif sebagai praktisi pendidikan. Beliau merupakan salah seorang dari sekian banyak di desa Tapos II yang memiliki yayasan di bidang pendidikan. Beliau banyak bercerita tentang jatuh bangunnya untuk mendirikan yayasan tersebut hingga sampai di titik ini. Yayasan tersebut terdiri beberapa jenjang dari tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sampai ke tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Al-Hanafiyah nama yayasannya, yang mewadahi beberapa tingkat mulai dari PAUD Balita Ceria, RA Al-Miftah, SD-IT Syamsul Ulum, dan juga SMP (berbasis pondok pesantren). Beliau merupakan sosok inspiratif bagi saya karena ketekunan dan keikhlasannya dalam menjalani hidup dapat melahirkan hasil yang terbaik.

Kemudian tidak hanya itu, beliau yang *notabane* santri dan aktif mengkaji kitab-kitab *salafi* sehingga sering diundang untuk mengisi tausiyah dalam berbagai acara. Hal itu juga, yang membuat kami tiap malam sebelum tidur di *kobong* selalu diberi ilmu baik tentang syariat islam maupun tentang perihal hidup. Beliau seringkali juga bercerita, saat masa kuliah dahulu soal bagaimana hakikatnya menjadi mahasiswa ideal, cara bersikap dan berperilaku yang baik, serta kehidupan pasca kampus yang wajib dipersiapkan. Saya yang merupakan ketua kelompok, terlebih acapkali beliau mengajarkan tentang kepemimpinan. “Pemimpin yang menjadi ujung tombak dari setiap perkumpulan harus pandai bersikap dan menempatkan diri,” ucapnya. Maka dari itu, sekian banyak ilmu yang dibagikan oleh beliau untuk kami semua terutama saya akan selalu diingat dan diamalkan.

Saat menjalani keseharian di sana kami harus menerima segala keterbatasan yang ada terutama tempat tinggal. Di rumah yang dihuni oleh 22 orang itu, membuat saya dan teman-teman kadang harus berebut kamar mandi, tempat jemuran, hingga tempat untuk tidur. Selain itu, kami juga mengerjakan sesuatu yang dari beberapa orang mungkin tidak biasa melakukannya, seperti memasak, bersih-bersih rumah, dan mencuci piring. Hal itu, dilakukan untuk kerjasama kelompok agar tidak ada satupun teman yang diberatkan tugasnya perkara rumah. Di samping itu, kami juga menjadi tahu permasalahan yang biasa terjadi di rumah misalnya mati listrik akibat penggunaan daya yang berlebihan serta air yang tidak keluar dari keran karena sumur atau wadah penampung air yang banyak ketimbun tanah. Kejadian-kejadian tersebut menjadikan kami lebih peka lagi terhadap masalah rumah yang biasanya ditangani oleh orangtua.

Selanjutnya, dalam sebulan penuh itu kami juga melaksanakan beberapa program kerja yang sudah direncanakan walau dalam realisasinya terdapat beberapa perubahan karena tidak

sesuai dengan kondisi lapangan. Saya dan teman-teman berfokus pada tiga bidang kegiatan, yaitu pendidikan, sosial dan lingkungan, serta keagamaan. Banyak *insight* yang saya dapatkan dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Pertama bidang pendidikan, saya jadi paham bagaimana sulitnya menjadi seorang guru yang harus memahami seluruh materi yang diajar dan mengatur anak-anak murid agar kelas dalam suasana kondusif. Kedua bidang sosial dan lingkungan, keramahan, kehangatan, dan ketulusan hati warga desa memunculkan bekas yang mendalam bagi saya yang tidak pernah dirasakan sama sekali sebelumnya. Selain itu, saya temui wawasan baru dari warga desa mengenai praktik spiritual secara langsung dalam sebuah kompetisi sepak bola yang rasanya belum saya ketahui di perkotaan.

Ketiga bidang keagamaan, saat di desa saya merasakan kegiatan-kegiatan islami lebih bervariasi dan konsisten. Beberapa masjid pengurusnya mengajak kami turut terlibat dalam kegiatan yang rutin mereka laksanakan. Hal itu, membuat kami layaknya bagian dari mereka meski sebenarnya kami orang baru di sana dan mayoritas warga baik anak-anak maupun orangtua aktif dalam kegiatan keagamaan. Kemudian wilayah desa yang memiliki banyak pondok pesantren dan sekolah-sekolah islam itu menandakan bahwa memang desa tersebut pantas dikatakan desa santri. Namun, terdapat pondok pesantren yang sering saya datangi sepertinya masih memiliki kekurangan dalam hal fasilitas terutama tempat kamar mandi. Keadaan tersebut patut menjadi teguran buat kami yang masih diberikan kenikmatan mengenyam pendidikan di kota dengan berbagai fasilitasnya.

Terakhir kami ucapkan banyak terima kasih kepada desa Tapos II atas ilmu dan pengalaman yang tak terlupakan. Terima kasih sudah mengajarkan saya tentang pendewasaan, kekeluargaan, kepemimpinan, dan kepekaan. Terima kasih juga sudah ajarkan saya bagaimana cara memaknai hidup, menghargai sesama, dan menumbuhkan rasa syukur.



Kisah Inspiratif KKN  
Oleh: Ulfa Maisaroh  
Jurusan: Perbankan Syariah, FEB

Sebelum dimulainya KKN, aku sangat *overthinking*. Apakah disana aku akan punya teman? Apakah tempat tidur disana akan nyaman? Apakah nanti aku akan betah disana? Apakah masyarakat disana akan baik-baik? Bagaimana nanti kalau makanannya tidak enak? banyak sekali yang ku pikirkan. Dari awal berangkat dan bertemu teman-teman, aku belum terlalu akrab dengan mereka karena itu adalah pertemuan pertama ku dengan mereka. Selama perjalanan pun aku hanya berbicara dengan egi dan ina sesekali. Tetapi saat sampai di posko, entah kenapa aku langsung bisa akrab dengan mereka. Terutama sarah ahahahah, waktu di perjalanan aku berfikir bagaimana cara memulai obrolan dengan sarah, karena mukanya sarah itu jutek sekali. Tapi setelah sampai, aku langsung bisa akrab dengan dia. Minggu pertama semua berjalan seperti biasa, mungkin aku masi merasa sedikit canggung ke beberapa teman-teman. Tetapi setelah minggu kedua, aku mulai merasa nyaman dengan mereka semua. Seperti aku mulai berbelanja ke pasar dengan Andini, mulai masak bersama Ilham, Andin, dan Rasya lalu beli es cekek bersama Ina, jalan-jalan dan melamun di depan kolam bersama Sarah, beli cireng isi bersama Iban, bermain uno bersama teman-teman yang lain, melakukan ritual pagi seperti skincare dan make up bersama anak kamar ( Ina, Sarah, Iban, Firda, Anes, Regita), ohiya jangan lupa diawal minggu, kami di posko sering sekali menonton film bersama (makasih ya eki udah mau minjemin kuotanya hahahahaha). Karena kebiasaan kebiasaan itu aku mulai nyaman dengan mereka, aku sudah merasa tidak canggung dengan mereka.

Beberapa proker yang sudah dilakukan pun berjalan dengan sukses, walaupun setiap rapat pak ketu selalu kesal karena kita semua ngaret untuk memulai rapatnya ahahahahaha. Setiap minggu

kami memiliki proker rutin yaitu mengajar. Kebetulan aku kebagian mengajar di SDIT Syamsul u'lum bersama Firda, Sarah, Regita, Fitrah, dan Nabil. Aku mengajar kelas 2 bersama Sarah dan Firda, anak-anak di kelas 2 itu lucu lucu banget. Aku ingat dikelas itu ada yang namanya Zahran dan Alwi, mereka sangat lucu sekaliii huhuhu. Tak terasa waktu bersisa 1 minggu lagi, aku merasa sudah sangat nyaman sekali tinggal di posko itu bersama teman-teman semuanya, mungkin diantara mereka ada yang cepat cepat ingin KKN selesai dan pulang kerumahnya masing-masing. Tetapi aku tidak, aku masih ingin berlama-lama di posko itu bersama yang lain. Aku sudah mulai terbiasa dengan mereka, dengan kelakukan mereka, dengan aktifitas mereka yang terkadang membuatku tertawa. Tetapi namanya pertemuan pasti ada perpisahan, kita semua harus balik saat tanggal 26 Agustus.

Terimakasih ya teman-teman untuk satu bulannya. Terimakasih untuk Sarah yang selalu bersama ku dimana pun itu, terimakasih untuk Ina sudah mau meminjamkan penjepit bulu mata dan liptintnya, terimakasih untuk Iban sudah meminjamkan kacanya, terimakasih untuk Firda sudah meminjamkan setting spraynya, terimakasih untuk Anes sudah mau meminjamkan kuota dan laptop untuk dangdutan bersama dikamar, terimakasih Regita sudah mau melawak di kamar hahaha. Terimakasih juga untuk Pipah dan Andini sudah bersedia melakukan jastip eskrim dan basreng, terimakasih Rasya dan Kinan sudah jadi anak acara yang keren, terimakasih Meli udah mau di isengin trus gak marah, terimakasih Tara udah mau jadi koor humas yang sabar ahahahaha.

Terimakasih juga buat Ilham yang suka dengerin curhatan anak cewe hahah, terimakasih buat Galang dan Ardy yang suka bercanda kaya orang pacaran, terimakasih buat Izmi yang suka ngejokes bapak-bapak, terimakasih bang Nabil udah mau bantuin waktu goreng menggoreng masakan, terimakasih buat bapak ketu alias Fitrah dan bapak waketu alias Lazu yang sudah sabar to the max ngadepin kita semua, terimakasih juga buat Egi yang mau numpangin

waktu berangkat KKN, terimakasih juga buat Eki yang suka pargoy tiba-tiba ahahahah.

Terimakasih ya kalian semua, sukses terus dan jangan lupa jaga kesehatan yaa (apalagi buat yang ngekos, jangan makan ayam geprek mulu ya guys), I love you, Nice to meet you guys.

Gadis Kecil Penuh Semangat dari Desa Tapos II

Oleh: Regita Tamara

Jurusan: Akuntansi, FEB

Pada tanggal 25 Juli 2022 saya menjalani kegiatan KKN di desa Tapos II kabupaten Bogor barat. Kegiatan KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan semester 6 dan akan menginjakkan kaki kesemester 7. Kegiatan KKN ini akan saya jalankan bersama 21 orang lainnya yang satu kelompok dengan saya. Teman-teman saya tersebut merupakan orang yang sebelumnya tidak saya kenal yang berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum melaksanakan KKN didesa tapos II ini saya dan teman-teman sebelumnya memang telah melaksanakan rapat dan berbagai macam pembekalan yang diberikan oleh pihak kampus, serta kami juga telah beberapa kali melakukan survey lokasi kedesa untuk mengetahui bagaimana desa ini.

Singkat cerita hari KKN pun tiba, saya dan 4 orang teman saya berangkat terakhir dikarenakan harus pelepasan terlebih dahulu dikampus. Setelah selesai mengikuti upacara pelepasan dikampus, saya dan teman – teman berangkat ke desa menggunakan motor. Saya menaiki motor bersama teman saya Rezqi. Sepanjang jalan menuju desa kami melewati perkampungan dan juga perkebunan yang cukup menyegarkan mata. Hingga pada akhirnya kami pun sampai didesa dan mulai merapihkan barang-barang yang kami bwa untuk KKN. Keeseokan harinya kami mengadakan pembukaan KKN

kelompok kami dikantor desa Tapos II yang dimaksudkan untuk memberi tahu kepada warga desa Tapos II bahwa ada mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini yang akan memberikan pengabdian untuk membantu masyarakat desa tersebut. Keesokan harinya setelah pembukaan KKN tersebut kami mulai menjalankan proker-proker yang sebelumnya memang telah kami rancang dan siap untuk dijalankan, diantaranya adalah proker mengajar di SD.

Untuk proker mengajar di SD dilakukan selama 3 hari secara rutin yaitu hari senin,selasa, dan juga rabu. Kegiatan mengajar ini juga dilakukan di 3 SD yang berbeda yang dibagi kedalam beberapa tim. Saya mengajar di SD IT Syamsul Ulum desa Tapos II yang mana lokasinya tidak jauh dari posko KKN tempat kami tinggal. Disana saya mengajar kelas 5 SD, saya mengajar banyak mata pelajaran diantaranya matematika, fikih, penjaskes, bahasa indonesia, ipa, dll. Dikelas 5 tersebut ada seorang siswi yang menarik perhatian saya. Dia adalah siswi perempuan yang sangat imut dan cantik serta ceria. Namanya adalah Dilla. Pada awal saya mengajar dikelas dilla, dia masih cenderung diam dan malu-malu untuk berbicara ketika ditanya tapi setelah beberapa kali bertemu akhirnya dilla mau mengobrol juga dengan saya.

Percakapan dimulai dengan perkenalan dimana saya mulai menanyakan nama dan juga tempat tinggalnya, dia menyebutkan bahwa namanya adalah dilla dan dia tinggal dipondok pesantren belakang posko kami. Ada rasa kagum dalam hati saya saat dilla mulai bercerita tentang background kehidupannya. Dia menceritakan bahwa dia telah tinggal dipesantren tersebut dari kelas 1 SD dikarnakan orang tuanya telah bercerai dan masing-masing dari mereka telah memiliki keluarga baru sehingga dilla tidak ada yang mengurus sehingga ditinggal dipesantren saja. Kisah dilla sangat menginspirasi saya karna diusia yang masih sangat muda seperti itu dia sangat kuat untuk menjalani hidup tanpa didampingi orang tua, sehari-hari dipondok dia memasak makananya sendiri dan jika

sedang sedih ia akan memendam kesedihannya sendiri dan tidak ingin teman-temannya melihat kesedihannya. Dilla juga rajin berpuasa senin dan kamis setiap minggunya.

Dilla merupakan gadis kecil yang sangat memberikan saya inspirasi untuk terusa berusaha dan survive dalam menjalani hidup terlebih dalam mencari ilmu dan melakukan kebaikan, oleh karena itu dalam kisah inspiratif ini saya ingin berbagi motivasi kepada pembaca untuk terus semangat dalam menjalani hidup dan terus berusaha dalam belajar dan mengejar mimpi. Walau tanpa support lebih dari orang yang dicinta kita harus tetap semangat dan dapat membuktika kepada mereka bahwa kita mampu untuk menjalani hidup dengan baik dan memberikan pengaruh positif kepada orang lain.

*“Keep Spirit of living life even though reality is not as beautiful as expectations”*

### Kisah Inspiratif KKN

Oleh: Galang Adi Putra Pratama Lissanto

Jurusan: Teknik Informatika, FST

Sepenggal cerita yang tidak berarti bagi sebagian orang namun berarti bagi ku, dimana semua cerita inspiratif KKN ku di mulai dari kesendirian ku saat wabah covid melanda seluruh dunia. Dimana pada saat itu seluruh indonesia melakukan lockdown dan terpaksa harus pulang ke kampung halaman di mana tidak ada teman dekat di sekitar karena sudah menempuh tujuan mereka masing-masing di luar kota.

KKN sebuah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata di mana kita melakukan pengabdian kepada masyarakat di mana ini adalah hal yang sangat sulit bagi anak TI seperti saya dimana setiap harinya

hanya berhadapan di depan komputer dan smartpone. Dari masa di mana harus kuliah dari rumah selama 2 tahun lalu di pertemukan dengan 21 orang baru di lingkungan dan situasi yang berbeda. Mereka kembali mengingatkan ku akan kebersamaan dan keakraban. Walau banyak sekali drama dalam 1 rumah namun itulah yang membuat semua cerita ini menjadi lebih berkesan.

Dengan mengenal mereka semua membuka wawasan ku yang selama ini hanya ada di dalam sebuah kamar yang pengap. Mereka memberikan rasa yang hangat mengajarkanku akan kemandirian dan perjuangan. Ada saat di mana harus membiasakan diri untuk mandi di tempat yang berbeda-beda entah itu di masjid atau di sekolah.

Dalam KKN ini aku mengerti bahwa dekat dengan masyarakat itu adalah sebuah hal yang membuat warna dalam hidup. Dimana kita kadang di kritik, terkadang juga ada masyarakat yang akrab dan bersahabat. Dalam KKN ini aku belajar untuk mengurangi rasa egoku dan meningkatkan rasa kepedulianku. Aku bertemu dengan anak-anak SD yang mana di situ aku heran, di karenakan aku hanya mengajar di minggu pertama namun entah mengapa mereka mengingat namaku sampai akhir. Dalam hatiku, apakah itu supernya memori anak kecil yang dapat mengingat sesuatu dalam waktu yang lama?.

Di situ juga aku mengerti bagaimana perkembangan UMKM di desa tersebut. Pahami cara kerja organisasi dalam desa dan juga mengerti cara mengajar anak-anak yang baik. Di pikirku mengajar anak-anak itu adalah hal yang mudah dan realitanya itu adalah hal yang sulit dimana kita harus mempunyai wawasan luas dan punya pola pikir yang bervariasi saat menghadapi anak-anak tersebut. KKN ini adalah momen paling berkesan dalam masa kuliahku, kenapa hanya 1 bulan pikirku..

Kisah Inspiratif KKN  
Oleh: Muhammad Izmi Syafa  
Jurusan: Pendidikan Agama Islam, FITK

Kamis, 11 Agustus 2022. Tepat di hari yang ke-16, saya dan 21 mahasiswa lainnya menjalani program KKN di Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Seperti biasa, kami menjalani kegiatan pada hari ini dengan penuh semangat.

Pada hari ini, saya dan teman-teman akan melaksanakan beberapa program kerja, salah satunya adalah kunjungan ke UMKM daerah setempat. Saya mendapat bagian berkunjung ke salah satu pengusaha yang ada di Desa Tapos II. Kang Iwan, merupakan seorang pengusaha yang menjual barang bernilai seni, yaitu dekorasi lukisan digital printing.

Sebelum menggeluti usaha dibidang seni, Kang Iwan bercerita tentang masa lalunya yang cukup menarik dan inspiratif. Ia merupakan seorang sales marketing di salah satu perusahaan kendaraan yang cukup terkenal. Mendapatkan banyak uang dan berlibur ke luar negeri sudah pernah dirasakannya. Namun, ada suatu hal yang menggajal hatinya yaitu terkait dengan halal atau tidaknya uang yang ia dapatkan. Kang Iwan sadar bahwa uang yang didapatkan mengandung unsur riba. Singkat cerita, ia memilih untuk keluar dari pekerjaannya dan memilih untuk melakukan usaha kerajinan tangan hingga saat ini. Tentu dalam perjalanannya *hijrah* nya, Kang Iwan menghadapi berbagai ujian dari Allah SWT. Beliau berkata:

“Wah mas, setelah *resign* dari kerjaan dan memilih untuk *hijrah* tuh saya pikir bakal mudah ya. Karena saya sudah punya rumah, uang, dan mobil. Tapi ternyata ngga semudah itu, saya pernah kemalingan uang sebesar 30 juta, jual mobil, usaha bangkrut, dan masih banyak masalah lainnya. Ya saya mikirnya sih lagi ‘dibersihin’. Tapi saya yakin dibalik itu semua ada hikmahnya,

nah *alhamdulillah* sekarang saya sudah mulai merintis usaha saya lagi.” Ucap beliau sembari tersenyum.

Kisah Kang Iwan memberikan inspirasi dan motivasi bagi saya pribadi. Berani meninggalkan pekerjaan yang meragukan kehalalannya walaupun hal tersebut sulit, sabar menghadapi ujian, bangkit dari keterpurukan usaha yang dijalankannya, dan masih banyak hal lainnya yang dapat saya jadikan pelajaran dalam menjalani kehidupan.

Kisah Inspiratif KKN  
Oleh: Firda Rahma  
Jurusan: Ilmu Politik, FISIP

Pandemi Covid-19 telah kita semua lalui dengan suka dan duka. Kini, secara perlahan Indonesia dan seluruh dunia mulai bangkit serta berbenah diri menjalani kehidupan seperti sedia kala. Tidak terkecuali bagi perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada tahun 2022, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kembali melaksanakan program KKN Reguler yang diselenggarakan secara tatap muka/luar jaringan di sebuah desa dalam rentang waktu satu bulan. Aku, sebagai salah satu mahasiswinya turut serta dalam program KKN Reguler tersebut. Dengan sistem acak yang diatur oleh pihak Kampus, namaku terdapat dalam deretan Kelompok KKN 67 bersama dengan 21 teman lainnya. Kami ditempatkan di sebuah desa di wilayah Bogor yang bernama Desa Tapos II.

Desa Tapos II, sebuah nama yang sangat asing ditelingaku. Untuk mengetahui seluk beluk desa tersebut, kelompokku harus melakukan survei terlebih dahulu. Saat survei pertama kali dilakukan, pandangan pertamaku terhadap desa ini adalah desa yang cukup ramai dan bagus. Desa ini memiliki jalan yang teraspal rapih dan lingkungan yang tentram. Dalam perjalanan pulang selepas



survei, akhirnya Kota Bogor menunjukkan jati dirinya. Sebutan Kota Bogor sebagai kota hujan adalah benar dan hujanpun menemani perjalanan pulang kami menuju rumah.

Hari kian berlalu, segala macam persiapan sudah kelompokku lakukan guna memperlancar kegiatan KKN kami di Desa Tapos II. Bagi diriku sendiri, persiapan mental berada di urutan teratas yang harus diantisipasi, mengingat kehidupan selama pandemi telah mengasingkan jiwa manusia antarsatu dengan yang lainnya. Namun, segala kekhawatiran hilang saat kegiatan KKN berlangsung, bertemu dengan banyak teman dan berbagai kegiatan membuat diriku belajar banyak hal.

Hidup bersama dengan 21 teman lainnya dalam satu atap, bukanlah perkara mudah, juga bukan hal sulit yang dapat membuat jiwa terilit. Memiliki teman-teman yang suportif merupakan kunci diriku bisa melalui kegiatan KKN dan mengakhirinya dengan suka cita. Segala macam konflik di antara pertemanan dapat menemukan jalan keluarnya. Mengenal dan memiliki 21 teman baru berhasil memberikan inspirasi dari masing-masing jiwanya, membuatku merasa syukur tiada tara.

Selain dalam hubungan pertemanan, salah satu program kerja (proker) yang memberikan banyak inspirasi untukku adalah mengajar. Bertempat persis di sebelah posko KKN kami, terdapat sebuah sekolah dasar yang bernama SDIT Syamsul 'Ulum. Dalam beberapa kesempatan, aku turut serta mengajar di sekolah dasar tersebut. Sebuah hal yang tidak pernah kulakukan sebelumnya. Mengajar anak-anak memang membutuhkan tingkat kesabaran tanpa batas. Namun, melihat tingkah polos mereka dan masa depan panjang yang terbentang dihadapannya, menaburkan harapan ke orang disekelilingnya, termasuk diriku. Tentunya, para pengajar di sekolah dasar tersebut memiliki mental sekuat baja dan sebutan guru sebagai 'pahlawan tanpa tanda jasa' adalah benar adanya. Mengajar

tanpa pamrih kepada murid-muridnya memberikan inspirasi terbesar selama perjalanan KKN ku.

Inspirasi-inspirasi tersebut menjadi catatan dan bagian dalam perjalanan hidupku. Semoga Aku, Kamu, dan Kita bisa mengambil pelajaran dalam satu bulan perjalanan bersama. Terima kasih dan sampai bertemu di perjalanan berikutnya!

Kisah inspiratif KKN 067

Oleh: Afina Vinka Kinanthi (1119048000012)

Jurusan: Ilmu Hukum, FSH

Dewasa ini, kita sering menjumpai berbagai jenis kasus bullying. Di sekitar lingkungan kita saja, mungkin kita pernah menjadi salah satu korbannya. Biasanya hal yang menjadi bahan bullying adalah ketika seseorang memiliki kekurangan yang terlihat serta menimbulkan semacam ketidaksetaraan di mata masyarakat sosial. Bullying dapat menyebabkan berbagai dampak negatif dari yang ringan sampai berat atau berujung pada kematian akibat tekanan dan deresi yang dirasakan korban. Dalam kisah inspiratif ini akan mengangkat pembahasan dan kisah hidup mengenai seorang anak perempuan bernama Aira yang bersekolah di SDN 01 Tapos II, Tenjolaya, Bogor, Jawa Barat.

Aira merupakan seorang gadis kecil berumur 10 tahun yang sedang menduduki bangku kelas 4 sd. Aira pun menjadi salah satu murid yang saya ajarkan di kelas, sebab lokasi tempat mengajar program kerja kkn kelompok kami adalah di SDN 01 Tapos II. Saat pertama kali bertemu dengan Aira, yang terbesit di benak saya adalah anak perempuan ini sangat ceria, hangat, dan terlihat sangat sopan serta mengapresiasi kehadiran saya dan kawan-kawan yang akan menjalankan program kerja Laskar Mengajar di SDN 01 Tapos II. Ketika berinteraksi dengan kawan-kawannya pun ia sering menjadi tokoh utama yang menghibur kawan-kawannya di kelas.

Aira anak yang pintar, rajin mengerjakan tugas, suka bertanya, seperti banyak hal yang ia ingin ketahui mengenai pelajaran di kelas ataupun mengenai informasi-informasi pribadi saya dan kawan-kawan KKN 067. Daya ingat serta rasa keingintahuan Aira membuat saya berpikir bahwa Aira merupakan anak yang tumbuh di keluarga yang sempurna sehingga ia memiliki kemampuan untuk memberi perhatian lebih terhadap orang lain.

Namun, ketika mulai memasuki tahun baru Islam dan seluruh warga desa menyambut tahun baru Islam, saya dan kawan-kawan KKN 067 memiliki program kerja diantaranya Pawai Muharram, Santunan Anak Yatim, dan Festival Muharram. Pawai muharram berjalan dengan sangat lancar sebab seluruh warga desa berpartisipasi dan tertib dalam melakukan pawai. Saat program kerja Festival Muharram pun, saya dan kawan-kawan bekerja sama dengan Ikatan Remaja Masjid Desa Tapos II untuk menyelenggarakan berbagai lomba yang target pesertanya adalah anak sekolah dari SD/MI hingga SMA/MA. Lalu ketika program kerja santunan anak yatim dilaksanakan, saya bertemu Aira dan Aira menjadi salah satu anak yang diberikan santunan oleh Pak Cecep selaku Ketua RW 05 Desa Tapos II dan selaku Guru SDN 01 Tapos II. Dari hal tersebut, saya mengambil sangat banyak pelajaran dari Aira, gadis kecil yang sangat bersemangat untuk menjalani kehidupan di dunia ini tanpa kehadiran seorang Ayah di sisinya. Kemudian, saya juga sangat banyak mengambil pelajaran dari kawan-kawan Aira yang tidak mem-bully Aira oleh sebab ketidakpunyaannya akan seorang Ayah di dunia ini. Prinsip hidup untuk tidak mencela dan menghina orang lain yang ditanamkan orang tua teman-teman Aira merupakan hal yang penting dan berdampak panjang hingga dewasa. Serta prinsip hidup untuk menjalankan kehidupan dengan kehangatan dan semangat di setiap harinya merupakan hal yang sangat magis yang dapat memberi kedamaian terhadap lingkungan sekitar kita.

43800 menit di tanah Tapos II

Oleh: Muhammad Rezqi Al Faresi  
Jurusan: Bahasa dan Sastra Arab, FAH

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu program kegiatan tiap tahun yang diselenggarakan oleh hampir seluruh Universitas di Indonesia, khususnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini berjalan selama sebulan yang harus menjalankan kewajiban atau misi mensejahterakan masyarakat, mau dari bidang pendidikan, sosial, dan lain-lainnya. Mengapa begitu? karena di masyarakat desa masih banyak yang tidak diintip atau hanya di pandang sebelah mata oleh pemerintahan pusat, yang dimana dari pendidikan hingga infrastruktur di Desa kurang berkualitas dan tidak modern. Oleh karena itu mahasiswa turun kelapangan untuk memberdayakan masyarakat setempat.

Selama satu bulan Saya dan teman teman saya yang baru kenal di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Tapos II, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor. Saya menghadapi banyak sekali permasalahan masyarakat, permasalahan terbesar dari desa tersebut adalah buang sampah sembarangan dan pendidikan di Desa Tapos. Pada akhirnya kami memutuskan untuk bekerja keras dengan senyuman dan bahagia kita menyelesaikan permasalahan Desa Tapos II dengan seksama. Banyak rintangan yang kita hadapi dan sempat banyak masalah internal diantara teman teman kelompok KKN saya, akan tetapi kami bisa mengatasi nya bersama dan membaik secepatnya karena untuk meningkatkan kualitas chemistry kelompok KKN 67 Desa Tapos II ini. Pada akhirnya, kami dapat menyelesaikan tugas kami dengan lancar.

Banyak suka maupun duka kita alami selama 43800 menit tapi dengan adanya KKN ini Saya dapat belajar namanya cara mendidik anak yang begitu susah d atur tapi kita nya tetap sabar, terus bagaimana cara mengatasi permasalahan masyarakat dengan konsolidasi dengan karang taruna dan desa, menjadi panitia lomba dan lain lain yang mungkin tidak bisa saya dapatkan dirumah, ini

merupakan suatu pengalaman pribadi saya untuk membentuk karakter saya menjadi lebih baik dan ditambah karena adanya KKN ini saya mendapatkan wanita yang menghuni hati saya saat ini hehe.

## Kisahku dengan KKN dan Desa Tapos 2

Oleh: Ajrina Salsabila

Jurusan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FITK

### Pertemuan singkat

Hai, namaku Ajrina Salsabila mahasiswi FITK jurusan PBSI. PBSI itu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ya, bukan Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia. Saat menuju detik-detik KKN aku sedang berada di akhir dari semester 6. Lelah rasanya menjadi mahasiswa jurusan PBSI semester 6 yang harus melakukan banyak hal untuk tugas akhir. Sebelum KKN dimulai, aku dan teman-teman jurusan PBSI menjalani pelatihan selama kurang lebih 5 bulan untuk tugas akhir mata kuliah Kajian Drama, yaitu pementasan drama. Belum lama selesai pementasan, aku harus berhadapan dengan KKN. Aku bingung harus bagaimana, apakah bisa aku melewati hari-hari itu? Apakah bias aku tinggal dengan beberapa orang yang berbeda watak dan sifatnya?

Saat itu aku merasa sangat butuh waktu untuk istirahat, butuh waktu libur. Tetapi tidak bias, karena setelah pentas drama selesai aku langsung berhadapan dengan KKN, juga beberapa jurnal atau artikel yang harus dibuat untuk tugas akhir. Aku melihat ada sebagian temanku yang sangat bersemangat, ada pula yang seperti aku. Perlahan saya mulai focus untuk menghadapi dan menjalani KKN. Aku selalu berdoa agar KKN ini berjalan lancar dan memberikan kisah menarik buat hidupku.

Semakin dekat dengan pengumuman, aku semakin deg-degan. Aku berdoa semoga dari satu jurusan atau kelas, ada dua atau tiga mahasiswa yang di tempatkan di satu kelompok. Namun setelah

pengumuman tidak ada satupun mahasiswa dari jurusanku yang sekelompok denganku. Di kelompok itu terdiri dari 22 mahasiswa, dengan 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Setelah pembagian kelompok, kami mulai membentuk struktur organisasi seperti menentukan ketua, bendahara, sekertaris, dan divisi lainnya. Kami beberapa kali mengadakan pertemuan dan survey lokasi. Singkat cerita, kami akan berangkat tanggal 24 dan 25 juli 2022. Kami berangkat menggunakan sepeda motor, tetapi barang-barang pribadi dan kelompok diangkut dengan mobil pick up yang sudah disewa oleh kelompok. Perjalanan ke Desa Tapos 2 kurang lebih 2 jam, selama perjalanan alhamdulillah kami diberikan kemudahan dan kelancaran sehingga dapat sampai ke tempat tujuan dengan selamat, meskipun sempat terhambat karena hujan. Oh iya, kelompok kami bernama GUYUBHAYA, GUYUB (rukun/selaras) + AYA/ ngAYakeun (aya/ mengadakan/ meng-aksikan), tapi "aya" bisa juga diartikan "Daya/berdaya".

Sejak pertemuan-pertemuan sebelum pelaksanaan KKN, aku sudah mulai dekat dengan anggota kelompok. Alhamdulillah, diriku bias bergaul dan bercengkrama dengan mereka semua dengan baik. Sifat mereka tentunya berbeda-beda, ada yang ramah, cuek tapi peduli, sangat peduli, humoris, dan lain sebagainya. Perlahan diriku mulai nyaman dan bias nerima keadaan, rasa takut pun hilang sedikit demi sedikit. Dan hubungan pertemanan itu semakin dekat ketika kami tinggal Bersama selama 1 bulan. Walaupun terkadang ada rasa pahit, tapi tidak banyak rasa manis yang aku dapatkan. Dalam dunia pertemanan memang seperti itu, ada saatnya kita akur satu sama lain, berbeda pendapat, salah paham, dan sebagainya.

Tetapi, rasa takut diriku terhadap hal lain belum juga turun. Aku takut tidak bias menyelesaikan atau menjalankan proker dengan baik dan benar.

Alhamdulillah dengan dukungan dan semangat teman-teman kelompok, aku bias menghadapi dan menjalani proker tersebut. Rasa solidaritas dan kepedulian yang tinggi sangat berpengaruh di dalam kegiatan KKN ini. Meskipun di awal-awal banyak sekali yang sakit karena kelelahan dan sedang beradaptasi dengan cuaca dan suhu di Desa Tapos 2, kami tidak menyerah dan patah semangat untuk menuntaskan serta menjalankan proker-proker tersebut.

Salah satu proker yang paling aku suka yaitu laskar mengajar. Karena diriku memiliki cita-cita menjadi guru. Dulu sebelum kuliah diriku sudah pernah mengajar di salah satu tk dekat rumah. Banyak sekali pengalaman yang bias diambil, nyaman rasanya bekerja menjadi seorang guru. Tetapi, aku harus memuuskan cita-cita ku sementara untuk mendapatkan ilmu yang lebih dalam lagi. Betapa senangnya aku ketika menjalani proker laskar mengajar di KKN ini. Aku senang ketika bertemu siswa-siswi yang bersemangat saat belajar, senang melihat senyum dan tawanya saat bermain di kelas.

Meskipun awalnya aku tidak percaya diri untuk berbicara di depan kelas, tetapi begitu melihat antusias dari siswa-siswi di sana, aku semakin bersemangat. memang terkadang begitu selesai kelas rasanya lelah sekali, apalagi aku berkesempatan membantu mengajar di kelas 2 SD. Ada beberapa siswa yang aktif dan jail, sehingga terjadi kericuhan sementara. Tetapi, kejadian seperti itu tidak berlangsung lama, adik-adik di sana baik dan patuh ketika diperingatkan. Ketika membantu guru mengajar kelas 2, aku dan Afifah membatu Ibu guru untuk mengetes atau mencari tahu kemampuan membaca siswa. Dalam hal ini, aku mendapatkan beberapa siswa yang belum lancar membaca, bahkan huruf vokal a,i,u,e,o pun belum ia kenal. Tetapi hal ini yang membuat aku tambah bersemangat ketika mengajar. Alhamdulillah dengan perlahan sampai saat terakhir aku ditugaskan di SD tersebut, ada perkembangan dari adik-adik di sana. Ia yang belum bisa mengenal huruf vokal, sudah mulai mengenal huruf a,i, dan o, rasanya senang sekali. Selain membantu dalam hal tersebut, aku dan Afifah

melakukan percobaan IPA di depan kelas, kami membuat miniatur yang berupa gunung berapi, kemudian membuat eksperimen gunung meletus. Hal ini disambut antusias oleh adik-adik di sana, mereka senang dan berlomba-lomba untuk mencobanya. Selain itu kami juga membuat percobaan mengembangkan balon dengan air soda. Hal ini juga sangat menarik perhatian dari adik-adik di sana. Tetapi waktu kita tidak lama, jadi kita hanya melakukan percobaan dengan singkat sebelum pulang sekolah. Di sela-sela kegiatan belajar, kami juga mempersiapkan ice breaking, bermain bersama, dan bergembira bersama.

Selama di sana sering sekali saya menginginkan pergi jalan-jalan ke curug atau suatu tempat yang bagus di sana. Tapi karena lelah, saya hanya beristirahat dan memanfaatkan waktu di posko saja. Bercerita dan bermain dengan teman-teman sudah cukup membuat rasa lelah saya hilang. Satu-persatu kegiatan di Desa Tapos 2 selesai, tiba waktunya kita untuk bersiap-siap meninggalkan Desa itu. Rasa senang dan nyaman harus dipatahkan oleh perpisahan. Banyak sekali kenangan-kenangan berharga selama 1 bulan di rumah ini. Kenangan ketika piket masak bersama, bergantian menggunakan kamar mandi, bermain bersama, tertawa, dan yang paling ku ingat ketika aku ulang tahun. Teman-teman memberikan kejutan di malam harinya, aku merasa terharu dan bahagia, karena aku merasa diterima di kelompok ini dengan baik. Kami juga merayakan ulang tahun anggota lainnya yang berulang tahun di bulan agustus.

Bulan juli dan agustus adalah bulan yang memberikan aku kebahagiaan, kepahitan, dan keberkahan yang berlimpah. KKN di Desa Tapos 2 ini diakhiri dengan baik, kami menuliskan surat yang akan diberikan untuk 21 anggota lainnya. Surat ini diharapkan akan menjadi kenangan kita semua yang bisa diingat dan disimpan sampai kapanpun. KKN ini mengajarkan aku tentang kemandirian, cara bersosialisasi yang baik, sopan santun, dan lainnya. Aku sangat berterima kasih kepada seluruh anggota KKN GUYUBHAYA yang baik



hati, yang memiliki solidaritas tinggi. Semoga kita sukses bersama, lancar kuliahnya, dan lulus dengan nilai terbaik.

## Jejak Waktu

Oleh: Andini Candraningtyas

Jurusan: Matematika, FST

KKN (Kuliah Kerja Nyata) selain menjadi kegiatan pengabdian masyarakat yang di ikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk menambah relasi pertemanan. Dalam satu kelompok terdiri dari 22 orang dengan program studi yang berbeda. Sehingga, besar kemungkinan untuk dapat membawa perubahan di desa tempat kami menjalankan KKN. Desa Tapos II terpilih menjadi tempat kami mengabdikan selama kurang lebih 1 bulan. Sehingga sambutan baik oleh warga desa tersebut tentu sangat diharapkan, karena hampir semua program kerja yang kami lakukan akan membutuhkan support dari warga desa.

Desa Tapos II memberikan pelajaran yang berharga tentang arti sebuah kebersamaan, saya baru menyadari betapa luasnya samudra yang perlu diarungi dengan ilmu pengetahuan yang tentunya tidak hanya diperoleh di bangku sekolah. Namun, dalam bermasyarakat pun kita akan memperoleh ilmu yang tentu bermanfaat bagi kehidupan kita. Seperti halnya puzzle, setiap kepingan berharga dan bermakna. Jejak waktu pun akan terkenang abadi dalam lintasan mencari ilmu. Dengan perspektif positif, satu bulan cukup memberi kenangan manis dalam ingatan. Setiap peristiwa yang dilalui akan memberikan warna tersendiri dalam perjalanan mengarungi hidup. Tidak ada kata terlambat dalam belajar dan mencari ilmu. Tetaplah menjadi warna yang dapat membuat kisah seseorang menjadi indah dan bermakna.

Dalam mengukir kisah kehidupan selama KKN diperlukan kekuatan dan kreativitas serta kesungguhan agar tercipta estetika kenangan setiap lembar kisah hidup di desa tersebut. Jejak yang tercipta haruslah jejak kebaikan yang diterapkan dalam setiap waktu. Program kerja yang dilaksanakan pun dibuat agar jejak kebaikan ini tidak habis dimakan waktu. Banyak generasi muda yang berpotensi mengembangkan program kerja tersebut. Sehingga, jejak kebaikan diharapkan dapat terus berpijak menapaki setiap ruang waktu. Oleh karena itu, berbuat baik dan ciptakan memori baik dalam setiap lembaran kehidupan agar dapat hidup menjadi pribadi yang bermanfaat.

### Pertemuan yang Tidak Pernah Direncanakan

Oleh: Reggi Ahmad Fauzi

Jurusan: Kimia, FST

Hidup memang penuh dengan misteri dan berbagai petunjuk yang tidak pasti. Kita tidak pernah mengetahui tentang kepastian akan bersama siapa kita melalui hari ini dan siapa yang terus bersama kita hingga hari esok. Seperti sungai yang mengalir dan bermuara di lautan, tanpa pernah ia rencanakan bagaimana lintasan arusnya. Begitu juga pertemuan yang tidak pernah direncanakan ini, yang dipaksa untuk menyatukan tiap ego yang berbeda. Namun, karena perbedaan itulah seseorang dapat belajar tentang arti indahinya menghargai perbedaan.

Cerita ini mungkin bukanlah kisah yang memberikan inspirasi bagi yang membacanya, tapi saya yakin dari setiap kisah pasti ada sedikitnya sebuah pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran. Sebuah cerita singkat yang sederhana dari seorang introvert tentang bagaimana ia memaknai hari-hari yang ia lalui bersama 21 orang lainnya selama satu bulan yang penuh susah, sedih, sendu dan tidak jarang putus asa. Namun, juga penuh suka, senang, dan bahagia yang saling mengikat dalam sebuah kebersamaan.

Waktu itu, 25 Juli.

Hari dimana ke 22 orang mulai menginjakan kaki di sebuah rumah yang sederhana, tidak kecil tapi tidak juga tingkat, tapi setidaknya cukup untuk menjadi tempat bernaung dan beristirahat kami setelah lelah menjalani hari. Rumah kami berada di lingkungan pendidikan agamis yang dimana bertepatan di seberang sekolah swasta bernuansa islam dan berada tepat membelakangi sebuah pondok pesantren. Rumah yang menjadi awal-mula dan saksi bahwa 22 orang dengan latar belakang dan kepribadian berbeda, pernah saling berbagi suka-duka dan saling mengesampingkan ego mereka.

Minggu pertama kami lalui dengan suka ria dan canda tawa, demi untuk mengenal satu sama lain dan memberikan kesan hangat pada coretan pendahuluan kisah kebersamaan ini. Karena bahkan sebelumnya tidak pernah ada sekalipun dalam bayangan kami untuk bertemu, mengenal, apalagi untuk bersama dalam satu atap. Yaah, begitulah hari-hari berlalu pada minggu awal dengan kesan manis dan kehangatan, seakan-akan lupa bahwa dahulu mereka tidak pernah menjadi siapa-siapa dalam perspektif mata kehidupan satu sama lain.

Minggu kedua dan ketiga datang dan mulai memberi beban berat dan masalah pada pundak masing-masing. Berbagai tanggung jawab satu per satu kami laksanakan, berbagai kerja keras yang melelahkan, dan berbagai kerumitan yang tidak pernah kami harapkan pun satu per satu kami selesaikan. Sulit, lelah, ingin pulang, rindu akan kenyamanan di rumah, berangsur-angsur pikiran itu mulai berdatangan. Namun, hal itu semua bagaikan angin lalu yang tidak kami hiraukan, setidaknya begitulah cara kami bertahan. Bukan karena kami tidak pernah memiliki perbedaan cara pandang, bukan pula karena kami tidak takut akan kegagalan. Tetapi, karena kami tidak memilih menyerah untuk saling menguatkan.

Segala program kerja yang kami rencanakan untuk satu bulan, mulai sedikit demi sedikit terselesaikan. Hari demi hari kami lalui

bersama, secara tidak sadar waktu yang terus berjalan semakin mendekat kepada hari dimana jatuhnya coretan kisah ini pada bab penutupan.

Waktu itu, 25 Agustus.

Minggu terakhir kami lalui sama seperti sebelumnya, bersama dengan yang lain menjalani hari seperti biasa dengan senda gurau dan canda tawa, seakan-akan tidak peduli akan hari dimana datangnya perpisahan. Juga, seakan-akan menolak kenyataan bahwa pertemuan ini sejak awal tidak pernah direncanakan.

Hari itu, hari yang dimana kami nantikan telah datang, melepas segala lelahnya beban tanggung jawab dan meninggalkan jejak yang terukir di tiap sudut rumah sederhana ini. Hari itu, dalam raut wajah kami terlihat senyum kebahagiaan karena telah selesainya kegiatan ini, tetapi dalam raut hati kami terbekas senyum ketidak-ikhlasan untuk menerima kenyataan, bahwa setelah ini tidak akan ada lagi 22 orang yang saling menyertai dalam hal kecil maupun hal besar di cerita hidup masing-masing. Tidak ada lagi hal kecil seperti antrian kamar mandi pagi yang sangat menyebalkan dan tidak ada lagi malam hari yang dingin dan melelahkan. Mungkin, beberapa diantara kami menangisi datangnya hari ini dan beberapa lagi berusaha untuk berpura-pura tegar. Namun, kami semua tau bahwa cerita yang kami tuliskan sepanjang Juli-Agustus ini akan selalu terkenang dan menjadi kisah inspiratif untuk masing-masing diri kami, 22 orang dengan latar belakang dan kepribadian berbeda yang terpaksa dipertemukan oleh kewajiban dan tanpa kuasa dipisahkan oleh masa depan.

Seperti di awal, hidup memang penuh dengan misteri dan berbagai petunjuk yang tidak pasti. Tidak adanya kepastian akan bagaimana masa depan dan tidak adanya kepastian untuk memilih bagaimana hari ini akan berlalu. Namun, karena ketidak-pastian itulah manusia berusaha untuk memberi yang terbaik dalam setiap momen kehidupan yang telah berlalu, yang terjadi saat ini, dan yang

telah menunggu di masa depan. Karena dengan begitu, ia tidak akan menyesal tentang apa yang ia lewatkan dan dapat berusaha lebih baik untuk masa depan yang telah menunggunya.

Iis Indrawati, Kejar Mimpi di Tengah Gempuran Pernikahan Anak

Oleh: Tiara De Silvanita

Jurusan: Jurnalistik, FDIKOM

Pendidikan adalah salah satu kunci perkembangan menuju perubahan untuk generasi yang akan mendatang, namun fakta berbicara kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari kata sempurna. Putus sekolah sudah dianggap biasa apalagi di pedesaan. Belum lagi persoalan pernikahan anak di bawah umur melahirkan pola pikir mewajarkan di kalangan orang tua. Maka tidak heran Indonesia menduduki peringkat ke-2 di ASEAN dan peringkat ke-8 dunia dalam kasus pernikahan anak.

Pernikahan anak menjadi salah satu permasalahan sosial yang pelik di Indonesia, kompleks serta multi dimensi. Hal ini menunjukkan, bahwa kebijakan saja belum cukup untuk menekan laju perkawinan anak.

Diperkuat dengan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) BPS tahun 2017 yang menunjukkan presentase perempuan berusia 20-24 tahun yang sudah pernah menikah di bawah usia 18 tahun sebanyak 25,71 persen.

Desa Tapos, Tenjolaya bukti nyatanya, tertinggal dari segi pendidikan dengan fasilitas minim membuat 40% generasinya putus sekolah di bangku Sekolah Dasar (SD).

Ketua RT 01 RW 04 Tapos, Madrais menganggap pengabdian yang dilakukan pada 25 Juni hingga 25 Agustus 2022 oleh Kelompok KKN 067 UIN Jakarta sangat tepat sasaran. Ia berharap menjadi awal

pendobrak stigma warga lokal. Melalui tema “Mimpi Untuk Anak Negeri” dengan tiga pilar utama yaitu pendidikan, ekonomi, dan kesehatan lingkungan sehingga dapat menjadi pondasi bagi generasi di sini.

Seperti ikan yang melawan arus, air yang deras pun tak menjadi penghalang untuk mundur. Iis Indrawati, perempuan tangguh dengan hati yang teguh dan satu-satunya pemuda saat ini di desa Tapos yang memiliki impian bersekolah.

“Melihat kaka-kaka kelas yang melanjutkan kuliah dengan pengalaman yang beragam rupa membuat aku pengen seperti mereka, dari awal masuk SMA aku sudah bilang keinginan itu ke bapak. Bapak akan siap mendukung sepenuhnya, namun saat kelas 2 SMA qadarullah bapakku meninggal, karena bapak dari awal support system aku, disitu membuat hati hancur dan mimpipun lebur. Sehingga aku berpikir ‘Ya Allah, Iis bisa ga sii menggapai cita-cita yang kemarin sudah diceritakan ke bapak’,”

“Di penghujung kelas 3 SMA, kuliah seperti mustahil adanya, karena mindset Ibu sama dengan mayoritas masyarakat sini, namun hal itu tidak membuat aku down,” sambung Iis. Setelah gagal 2019 dengan berbagai jalur yang ada, ternyata 2020 pun belum ada kabar gembira, di tahun terakhir akhirnya membawa nyawa bagi mimpi yang sudah tertanam lama, dengan mengumpulkan uang untuk biaya ujian selama gapyear, kerja full setiap hari dan selalu bangun jam 2 pagi dan tetap diselingi belajar, akhirnya perjuangan Iis terbayarkan sudah.

Pada 2021 Iis lolos di Universitas Negeri Jakarta dengan Program Studi Ilmu Keolahragaan sesuai dengan impian yang sudah lama didambakannya sejak menduduki bangku Sekolah Dasar. Kegagalan Iis muncul kembali tatkala memimikirkan dari mana biaya kuliahnya. Namun usaha tidak mengkhianatai hasil, “Seminggu

setelah itu pengumuman Kartu Indonesia Pintar, sangat beruntung rasanya aku dinyatakan lolos setelah kata gagal tak henti-hentinya sebelumnya,” tutup lris dengan senyum di wajahnya.

Pemilik juara 3 nasional tenis meja dalam ajang pekan olahraga pesantren nasional perwakilan Bogor itu berharap semoga bisa berkembang melebihi orang tua, baik dari segi ekonomi, pengetahuan, dan tentu juga pemikiran. Sehingga dengan uang yang ia punya, ilmu yang dimiliki, dan pengalaman yang ditempa sebelumnya dapat menjadi kunci untuk memberi manfaat dan dapat mengubah yang buruk menjadi lebih baik di desa Tapos.

Harapan di Desa Tapos 2

Oleh: Melinda Sari

Jurusan: Manajemen, FEB

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang sudah lama saya tunggu semenjak awal kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui ini saya bisa belajar bersama masyarakat, belajar berkomunikasi aktif dengan warga desa, mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari dan bisa lebih mandiri dalam kehidupan. KKN merupakan salah satu program pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang didasari oleh pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya KKN ini, tentunya kami sebagai mahasiswa memiliki tujuan, baik untuk diri pribadi dan lingkungan sekitar. Saya sendiri ingin mengaplikasikan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat. Kedua, saya ingin memperdalam atau mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara ilmiah.

Hal yang sangat saya pelajari selama KKN adalah kegiatan mengajar yang telah kami lakukan sangat memberikan pengalaman dan pengajaran pada pribadi saya. Saya belajar bagaimana menjadi pendengar, pengajar, dan partner yang baik di dalam kelas untuk adik-adik di sekolah dasar, ketika itu ingatan saya langsung teringat kembali ketika saya pertama kali menginjakkan kaki di sekolah dengan perasaan takut akan apa yang terjadi kedepan selama belajar di kelas. Besar harapan saya kepada seluruh adik-adik yang sedang menimba ilmu di sekolah dasar untuk terus belajar dan terus berprestasi, dan satu hal penting kita sebagai tenaga pendidik yaitu tidak perlu menuntut sempurna dan tidak perlu membedakan satu anak dengan anak lainnya, di pikiran mereka di dalam kelas mereka hanya ingin main namun itu justru tugas seorang pengajar untuk memberikan pengajaran yang menyenangkan.

Pada hakikatnya, selepas kuliah kita adalah masyarakat dan itu merupakan hal mutlak yang terjadi kepada semua mahasiswa. Bagaimana kita bisa lepas dari masyarakat sementara kita sendiri adalah Homosocius. Apapun yang kita pelajari selama di kuliah sejatinya untuk diberikan kepada masyarakat. Pemberian Dharma Bakti ini merupakan konsekuensi logis bagi kaum intelektual yang belajar di bangku kuliah. Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak didunia memiliki presentasi tenaga intelektual yang terbilang rendah. Hanya sekitar 30 persen dari total masyarakat yang masih sanggup melanjutkan sekolah ke jenjang kuliah. Banyak faktor yang mempengaruhi orang Indonesia tidak kuliah, seperti ekonomi, personal orang yang malas, tuntutan orang tua, tuntutan tempat tinggal dan masih banyak lagi. Sementara, standar pengajar yang baik saat ini itu paling tidak pernah mengenyam pendidikan sekelas Strata 1. Ini yang kemudian menjadi tantangan dimana 30 persen persentase ini menopang 70 persen lainnya dalam sektor pendidikan.



Kiranya hanya itu yang dapat diucapkan mulut, yang dapat dituliskan tangan dan yang dapat dirasakan hati selama program KKN UIN Jakarta bagi saya. Saya berharap kedepan tetap ada dan eksis kegiatan positif yang bersinggungan dengan masyarakat.

Kisah Inspiratif KKN  
Oleh: Danes Try Novela  
Jurusan: Pendidikan IPS, FITK

Semester VI berakhir bukan liburan yang sangat menyenangkan dan memuaskan lagi yang dihadapi, akan tetapi KKN-lah yang muncul di benak. Saya mahasiswi semester VII di Jurusan Pendidikan IPS Konsentrasi Geografi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita kenal dengan istilah KKN, sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dan mahasiswi terjun ke lapangan, melihat kondisi di masyarakat dan menjalani kehidupan yang nyata, kehidupan yang penuh dengan warna-warninya permasalahan kehidupan. Namun bagi saya KKN hanyalah sebuah istilah untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan dalam arti lain adalah liburan dan bermain itulah yang terlintas dipikiran awal saya mengenal istilah KKN. Setelah mendengar cerita dari teman-teman yang lain dan kakak tingkat tentang KKN seperti di tempat KKN ada yang konflik sesama teman, ada cerita horor dan lain sebagainya saya agak sedikit cemas tentang cerita-cerita tersebut. Tetapi terlepas dari itu, saya tetap antusias dalam mengikuti kegiatan KKN ini, dan beberapa hal yang membuat saya begitu antusias adalah saya dapat bertemu dengan orang-orang baru karena kelompok KKN terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program KKN adalah awal di mana saya secara spontan memiliki keluarga baru, keluarga yang belum pernah kenal dan tidak terduga sebelumnya. Bertemu dengan 22 raga, 22 sifat, 22 watak, 22 emosi, 22

kepribadian, dan 22 pemikiran tidak terbayang sedikitpun bagaimana cara merangkul semuanya dengan satu tujuan yang sama. Terlebih di tempat KKN yang bahkan keberadaan desanya tidak ada yang tahu bagaimana lingkungan, warga tradisi, dan kemungkinan-kemungkinan lain yang akan dihadapi. Bertemu dengan 22 orang asing yang belum pernah saya dengar nama ataupun kenal wajahnya, Saya harus mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian kepada masyarakat. Apakah bisa saya lakukan? Apakah KKN ini akan berjalan lancar? Apakah akan ada kendala? Ada, berpikir secara realistis kendala itu pasti ada, tapi apakah bisa di atasi? Apakah kelompok ini bisa akur? Saya tidak tahu. Namun satu yang pasti, tidak ada yang namanya kebetulan, semua yang terjadi dalam hidup saya anggap sebagai sebuah takdir yang saling berikatan.

Kelompok KKN 67 “GUYUBHAYA” terdiri dari 22 orang, 13 perempuan dan 9 laki-laki. Bukan hal yang mudah bagi kami menyatukan 22 pikiran dalam satu wadah, tapi itu jadi tantangan buat saya bagaimana caranya membuat warna-warna yang berbeda menjadi sebuah lukisan abstrak yang sangat menarik. Keragaman adalah warna-warni kehidupan, di dalam keragaman begitu banyak retorika dalam kehidupan. Begitu juga di dalam sebuah kelompok tentu saja pasti ada sebuah keragaman dalam berbagai macam hal yang biasanya memberikan dampak pergesekan konflik antara satu individu dengan individu lainnya, begitu juga dengan kelompok saya kelompok KKN 67 Guyubhaya. Banyak faktor yang menjadi penyebab konflik internal maupun eksternal, menurut pandangan saya diantara dari beberapa faktornya adalah perbedaan karakter setiap manusia yang berbeda, pola pikir, latar belakang disiplin ilmu, serta faktor-faktor lainnya. Di dalam kelompok saya sendiri ada beberapa konflik kecil yang terlihat dan tersirat. Namun, itu bukanlah menjadi titik berat bagi saya dan teman-teman dalam menjalankan pelaksanaan pengabdian KKN.

Tapos II itulah nama desa yang ditentukan oleh PPM untuk kelompok saya, tepatnya di Kabupaten Bogor kecamatan Tenjolaya. Inilah yang telah ditentukan desa ini akan menjadi tempat saya mengabdikan, berbaur dan memberdayakan masyarakat di sana, nama desa yang asing di telinga saya dan bahkan tak pernah terpikirkan sekalipun nama desa tersebut setelah dicari tahu ternyata desa tersebut terdapat di dekat kaki gunung salak yang dulunya tempat jatuhnya pesawat Sukhoi. Survei pertamapun dilakukan, sepiantas Desa Tapos II terlihat tidak terdapat perbedaan dengan desa-desa lainnya yang pernah saya lewati. Kondisi desa tidak dapat dikatakan sangat pedalaman tetapi terdapat beberapa titik yang perludilaksanakan pemberdayaan. Kesan pertama saya ketika melakukan survei pertama ke Desa Tapos II tidak begitu menegangkan atau pun menakutkan, malah rasa sedih kecewa yang karena sudah ramai penduduk dan masih dilalui angkutan umum. Sebenarnya saya berharap ditempatkan di tempat yang bebar-benar pelosok yang memang butuh kepedulian. Saya merasa kalau kampung itu lebih hangat, ramah orang-orangnya dibanding orang-orang kota. Tetapi saya mencoba tidak berlarut dalam rasa kecewa.

Rasa kagum muncul dalam benak saya mengenai Desa Tapos II yang memperlihatkan banyaknya santri di sekitarnya, karena banyak pesantren-pesantren yang berdiri. Pada saat akan melakukan survey pertama saya tidak mencari tahu sebelumnya Desa Tapos II itu seperti apa. Yang terpikirkan pada saat pertama kali lihat adalah saya merasakan getaran sedang berada di tanah kelahiran saya di Garut tepatnya di Kecamatan Limbangan. Dimana banyak santri berlalu lalang yang memakai sarung dan kopiah, mushala banyak dimana-mana. Setelah saya cari tahu memang Desa Tapos II dikenal sebagai desa santri karena terdapat 9 pesantren dalam satu desa ini serta masyarakatnya yang religious. Masyarakat di Desa Tapos II mereka sangat antusias dan memiliki semangat yang tinggi dalam mencari ilmu dan dalam hal keagamaan. Bahkan ada banyak juga tokoh masyarakat yang lulusan dari Kairo Mesir. Desa ini masih kental dengan agamanya, banyak sekali pengajian baik pengajian

remaja, pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak dan TPQ yang ada. Bahkan jika diibaratkan ilmu agama sayapun masih belum cukup baik dibandingkan sebagian warga-warganya. Karena masih kurang fasihnya saya di bidang tersebut setiap pengajian saya hanya mengitu dan mendengarkan sehingga tidak terlibat langsung dalam mengisi acara maupun yang lainnya. Kekaguman saya bukan hanya akan keagamisannya desa tersebut tetapi juga akan pendidikan di desa Tapos II. Desa tersebut cukup baik dalam hal pendidikan di mana terlihat dengan banyaknya lembaga pendidikan yang ada di Desa Tapos II, baik dari PAUD, TK, SD, MI, SMP, SMA dan lembaga pendidikan nonformal seperti pondok pesantren yang ada di sana, ini membuktikan bahwa Desa Tapos II menjadi salah satu desa yang membentengi generasi muda agar tidak bodoh secara pendidikan.

Salah satu kisah yang bikin saya merasa kagum juga terhadap aktifitas dari remaja masjid mereka cukup aktif dalam menjalin silaturahmi dan para pemuda pada saat itu, selain memang mengajarkan pendidikan karakter kepada anak kecil, dengan membimbing agar tidak canggung dengan orang baru, selain itu pula kekompakan pemuda Tapos II secara kompak mengadakan kegiatan ngaji keliling. Dari masjid satu dengan masjid lainnya. Ini merupakan hal yang baik, yaitu mempertahankan tradisi lama yang baik selain juga mengimprovisasi dengan hal-hal baru yang baik pula. Untuk yang pertama kali saya mengikuti ngaji keliling di rumah Ketua Rt 01 Rw 02, itu sangat membuat saya merinding dan ingin menangis. Para pemuda disana sangat khidmat melantunkan shalawat nabi, lantunan merdu para pemuda membuat saya sangat terbawa dan terhanyut dalam bacaan shalawat nabi. Rasa-rasanya pengen lama, tidak ingin cepat usai. Sebulan tinggal di Tapos II saya tidak merasakan ketakutan-ketakutan yang saya ceritakan sebelumnya. Saya lumayan nyaman tinggal di desa ini yang memiliki masyarakat yang ramah dan baik, juga kekaguman saya akan desa ini yang begitu agamis.

Banyak tempat berlabuh selama kami di Tapos II untuk melangsungkan program-program Guyubhaya. Diantaranya kami

melakukan program mengajar di 3 SD, yaitu SD Negeri Tapos 1, SD Negeri Tapos 3 dan SD IT Syamsul 'Ulum. Saya bersama 4 teman yang lain kebagian mengajar di SD Negeri Tapos 1 dan kami mengajar dengan sistem rolling kelas yang kami ajar berbeda, dengan tujuan anak-anak bisa mengenal semua kami. Pengalaman pertama dan yang paling membuat saya berkesan adalah saat saya mengajar di Kelas satu. Lelah, letih, lesu, setiap saat harus semangat dan seketika itupun saya menjadi seperti anak kecil lagi. Tak disangka menjadi guru SD khususnya kelas satu adalah profesi yang memang bukan tempat untuk mencari kekayaan, melainkan berkah. Itu yang saya dapat dari kegiatan ini, dengan durasi waktu 3 jam merasa betapa harus berjuangnya untuk mengajar anak-anak seumuran mereka. Entah mereka yang menangis, berlarian ke sana ke mari, berteriak kencang di telinga, makan dan minum sambil berjalan, namun itulah seninya. Seni seorang guru dalam menghadapi bagaimana anak dapat menuruti apa yang diperintahkan kepada mereka.

Kisah yang mengesankan nan menggemaskan menurut saya yaitu ketika beberapa hari sebelum pelaksanaan KKN berakhir. Pada saat itu saya sedang mengajar anak-anak di kelas satu SDN Tapos 1 seperti biasa, dan tiba-tiba salah seorang anak bertanya kepada saya, apakah saya akan pulang kembali ke rumah masing-masing, lalu meminta kami untuk tidak pulang dan tetap tinggal di sana. Bahkan ada beberapa anak langsung menghampiri dan memeluk merasa sedih akan kami tinggal karena mereka sudah merasa dekat dengan saya dan teman-teman.

Setiap pertemuan ada perpisahan. Hari demi hari berlalu, tibalah saat dimana kisah ini akan menuju ke titik terakhirnya. Tinggal bersama dengan 22 orang teman-teman kelompok KKN 67 "GUYUBHAYA" selama satu bulan melahirkan banyak kenangan yang tak terhitung jumlahnya. Saya senang jadi lebih belajar untuk bersosialisasi dan bekerja sama, belajar untuk memutuskan kesepakatan bersama, melakukan kegiatan bersama-sama setiap hari dari pagi hingga malam, dan masih banyak lagi. Menyatukan 22

orang dengan latar belakang, sifat, serta perilaku yang berbeda-beda dalam kurun waktu yang tergolong singkat, dapat dibayangkan adalah satu hal yang rumit. Tidak jarang kami beradu pendapat dalam beberapa hal saat melaksanakan kegiatan KKN. Walaupun begitu, kami berhasil untuk melewati rintangan tersebut dan dapat mencapai tujuan dengan baik. Bersama teman-teman kelompok KKN 67 “GUYUBHAYA” saya mengalami berbagai hal yang sebelumnya saya pikir saya tidak akan alami. Selain itu saya juga memperoleh pelajaran berharga dan mengesankan yang tidak akan saya lupakan.

Jauh dari apa yang sudah saya dan teman Guyubhaya lakukan, masih banyak kekurangan yang belum sempat kami selesaikan. Tetapi di setiap kegiatannya kami berusaha yang terbaik untuk dapat memberikan kesan dan pesan yang baik di mata warga. Banyak pengharapan untuk Desa Tapos II, dari hasil survey pertama dan hasil fakta di lapangan, memang sampah dan air yang jadi masalah utama di desa tersebut. Harapan saya untuk Desa Tapos II untuk kedepannya adalah semoga permasalahan sampah dapat diatasi dan warga juga harus sadar dengan lingkungan sekitar. Sebelumnya masih banyak warga yang membuang sampah ke sungai dan selokan yang akibatnya bukan hanya bagi warga Desa Tapos II saja tetapi ke seluruh aliran yang dilalui sungai. Mungkin dampaknya tidak langsung terjadi tetapi alangkah baiknya kalau tidak membuang sampah sembarangan.

Sebulan di Tapos II membuat saya banyak mempelajari kehidupan yang sesungguhnya. Pahit manis telah saya lewati di desa ini. Kesal, marah, haru, bahagia telah saya rasakan ketika berada disini. Terimakasih Tapos II, terimakasih Guyubhaya.

Kisah yang tidak akan pernah dilupakan :)

Oleh: Sarah Nurulita

Jurusan: Sejarah Peradaban Islam, FAH

Sekitaran bulan April 2022, dibuatlah kelompok kkn oleh PPM yang berisikan 22 orang, dan saya pun mendapat kelompok nomor 067 yang diberi nama yaitu Guyubhaya. Tanggal 25 Juli 2022 merupakan sebuah tanggal keberangkatan kami ketempat kkn yaitu di desa Tapos II. Saat pertama kali menginjakkan kaki ditempat kkn kami disebuah rumah yang sangat sederhana itu, segala rasa yang saya rasakan bercampur aduk antara rasa takut dan merasa asing. Saat pertama kali tinggal bersama masih ada rasa jaim (*jaga image*) kepada mereka, akan tetapi 21 orang itu dengan welcome merangkul saya agar tidak merasa asing. Mengenal mereka merupakan bukan sebuah hal yang tidak direncanakan, namun saya sangat bersyukur mengenal mereka. Segala berbagai pengalaman bersama mereka tidak akan pernah saya lupakan.

Tidak mudah tinggal bersama dengan orang-orang banyak itu. Berbeda pendapat dari banyak kepala, tetapi harus bisa menyatukan banyak kepala dan harus mengesampingkan ego masing-masing. Bagi saya kkn adalah untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, dan merasakan berbagai permasalahan bersama-sama. Dari permasalahan sifat perilaku yang tidak kita inginkan dari anggota lain yang memang sifatnya sedari awal sudah memang seperti itu. Akan tetapi lambat laun kita sudah biasa menghadapi sifat masing-masing kemudian mulai merasa nyaman dengan satu sama lain dan muncullah rasa ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kita dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan.

Saya selalu ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada 21 orang itu. Terimakasih sudah mau merangkul, terimakasih sudah selalu ada, terimakasih sudah selalu mau berusaha mengerti akan sifat saya, terimakasih sudah mau selalu sabar, terimakasih sudah mau menolong, terimakasih untuk segala positif vibesnya, terimakasih atas segala senyum, canda dan tawanya, dan terimakasih untuk kalian semua yang sudah hadir kehidupan ini. Maaf selalu merepotkan, dan maaf untuk segala halnya.

Sekian, maaf dan terimakasih.

Kisah Inspiratif KKN  
Oleh: Muhammad Nabil  
Jurusan: Hukum Ekonomi Syariah, FSH

Pada hari pertama saya melaksanakan KKN pada siang hari di sekitar posko yaitu tinggal saya lalu saya saling berkenalan dengan teman-teman yang lain yang mana pada saat itu teman-teman saya juga pada sangat hangat kemudian kami saling bercengkrama satu sama lain. Dan pada saat itu saya dan ardy pun mulai pergi ke sekitar desa lebih tepatnya menuju ke ladang yang ada pada desa tersebut, kemudian saya dan ardy pun mulai duduk ditengah tengah ladang tersebut sambil memandangi pemandangan gunung serta kota yang terlihat di ujung sana, tak lama kemudian ada seorang bapak bapak berbaju putih celana pendek dengan topi duduk di saung dekat situ saya mulai menghampiri dan mengajaknya berbicara, dan ada satu percakapan yang merubah cara pandang saya yaitu pada saat percakapan dimulainya saya bertanya, udah berapa lama pak jadi petani disini? Beliau menjawab sudah lama dek kemudian saya bertannya kembali apakah cukup pak untuk hidup hanya dari seorang petani jujur saja pak saya juga sangat mengimpikan menjadi seorang petani serta mempunyai peternakan dan hidup damai menjadi seorang petani tapi saya takut pak akan tidak keberhasilan menjalani hidup seperti itu dan ketidak bolehnya ibu saya jika saya menjadi seperti itu, lalu beliau menjawab dengan sangat tidak saya duga kata itu akan keluar dia menjawab apakah bapak terlihat seperti orang yang akan mati kelaparan? Sebenarnya gini kau sebagai anak muda harus nurut dulu perkataan ibumu bekerjalah terlebih dahulu carilah uang sebanyak banyaknya akan tetapi apakah jika sudah mempunyai uang hidupmu akan bahagia saya rasa tidak jadi bapak juga tidak tahu karena kebahagiaan seseorang itu berbeda beda jadi carilah kebahagiaan kamu sendiri serta buatlah mimpi sampai suatu saat adek tersenyum akan mimpi itu dan jikalau memang mimpi adek menjadi seorang petani yang sukses buat lah ibumu bangga memiliki



anak seorang petani untuk sekarang fokus dulu cari uang sebanyak banyaknya sampai uang bukan lagi jadi tujuan. Kata kata beliau sangat mengubah cara pandangku terimakasih untuk bapak berbaju putih yang saya sendiri lupa menanyakan namanya tapi saya selalu ingat dengan nasehatnya. Sekian, terimakasih🙏

### Pertemuan yang Tidak Pernah Direncanakan

Oleh: Nurul Afifah

Jurusan: Pendidikan Kimia, FITK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program yang sangat saya nantikan sejak semester awal. Membayangkan tinggal bersama orang-orang dengan karakternya masing-masing membuat saya menjadikan KKN sebagai ajang bersosialisasi di kehidupan baru. Banyak sekali hal yang saya dapatkan selama mengikuti program ini. Kekeluargaan, kehangatan, kekompakan dan lainnya mengajarkan saya arti dari kehidupan bermasyarakat. Di awal program, kami semua harus beradaptasi dengan lingkungan baru mulai dari teman-teman, tempat tinggal, bahkan mau tidak mau kebiasaan di rumah kini berubah saat di KKN. Bangun lebih pagi, mengantri kamar mandi, belanja ke pasar dengan hawa dingin yang menyengat kulit, dan banyak kebiasaan baru lainnya. Sungguh sangat membuat kami tertantang selama 32 hari yang tidak sebentar ini.

Pekan pertama KKN, kami semua harus cepat beradaptasi dan terbiasa hidup bersama dengan 21 teman lainnya. Beberapa kali muncul masalah yang dimana kami semua harus dewasa dalam menyikapinya. Memikirkan jalan keluar dengan mengesampingkan ego demi kebaikan bersama. Berbagai sifat atau karakter yang ditemukan disini sangat beragam. Ada yang mandiri, perfeksionis, mudah terbawa perasaan, dan ada pula yang sangat mengayomi. Disini kami juga banyak belajar hal baru seperti yang tadinya tidak bisa memasak, maka disini kami dituntut harus bisa memasak. Ada

pula yang tadinya malas-malasan, maka disini harus rajin dalam hal apapun. Kami sangat dituntut menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam menjalankan amanah apapun.

Di pekan-pekan selanjutnya kami sudah terbiasa dengan satu sama lain. Bagaimana cara menyikapi setiap orang haruslah berbeda karena setiap orang memiliki karakternya masing-masing. Program kerja yang kami rancang sebagian sudah terlaksana walaupun beberapa program kerja lainnya terpaksa dibatalkan. Masyarakat di desa pun sangat peduli dengan kami khususnya dari kepala dusun, ibu kepala desa, ibu-ibu PKK dan para pemuda karang taruna. Program kami banyak dibantu oleh mereka. Tanpa kebaikan mereka mungkin saja program kami mandat karena kebingungan kami yang masih sangat minim pengalaman. Begitu pula respon masyarakat sekitar yang sangat ramah dan welcome kepada kami.

Pekan terakhir dalam program KKN, kami mulai merasa sedih. Beberapa teman ada yang belum siap ditinggal dan meninggalkan kenangan indah di desa. Banyak sekali pelajaran yang kami dapatkan dari teman-teman maupun orang sekitar. Karena sejatinya setiap manusia adalah tempat kita belajar. Walaupun di pekan terakhir kami masih sangat hectic dengan program kerja, namun kami sempatkan untuk sekedar bercerita dan keluar rumah dengan teman-teman. Tak terasa 32 hari berhasil kami lewatkan dalam penuh canda tawa, tangisan dan berbagai emosi lainnya. Selamat untuk ke-21 teman saya yang berhasil survive selama berada disini. Tak mudah rasanya, maka dari itu kalian sangatlah hebat. Selamat menyelami kehidupan selanjutnya. Tetap semangat dan sukses untuk kalian semua

## DAFTAR PUSTAKA

Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

Blaxter L., Hughes C., & Tight M. 2001. *How to Research* (2nd edition). London: Open University Press.

Nugraha, M. S. 2015. *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. Diakses melalui <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549> pada 22 September 2020 pukul 17:52 WIB.

"Sejarah Desa Tapos II." <http://taposdua-tenjolaya.desa.id/>. Diakses pada 21 Sep. 2022.

Profil Desa Tapos II Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor” <https://www.youtube.com/watch?v=K0GSYQvEMKo>. Diakses pada 21 Sep. 2022.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Modul Geografi: Interaksi Keruangan Desa dan Kota*.

## BIOGRAFI

Namanya ialah Fitrah Maulana yang akrab disapa Fitrah putra kelima dari empat bersaudara. Ia lahir di Jakarta, tanggal akhir bulan Desember tahun 2000 yang bertepatan dengan hari raya Idul Fitri kala itu. Setelah tamat dari SMAN 75 Jakarta, ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum. Selama menjalani kuliah di sana, ia aktif mengikuti beberapa organisasi, mulai dari organisasi keagamaan, kepenulisan, hingga kemanusiaan. Hal itu dilakukan demi meningkatkan keterampilan, membangun relasi, serta menumbuhkan jiwa dan kepekaan sosial.

Muhammad Lazuardi merupakan mahasiswa jurusan Studi Agama-agama di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi non-akademik di bidang lingkungan dan sosial. Posisi dia saat ini adalah sebagai Wakil Ketua.

Regita Tamara merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Pencatatan akuntansi dan pengisian spt pph. Posisi dia saat ini adalah sebagai Bendahara.

Nurul Afifah merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang IPA khususnya Kimia. Posisi dia saat ini adalah sebagai Bendahara.

Melinda Sari merupakan mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pemasaran dan memiliki pengalaman dalam memberikan pengajaran dibidang baca tulis al-quran untuk anak sekolah dasar. Posisi dia saat ini adalah sebagai Sekretaris.

Nabila Nurul Aqmar merupakan mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sastra dan kebahasaan khususnya Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten dalam keterampilan berbahasa asing lainnya seperti bahasa mandarin dasar. Posisi dia saat ini adalah sebagai Sekretaris.

Muhammad Izmi Syafa adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan (BTQ). Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Acara sebagai Koordinator.

Ulfa Maisaroh adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis. Ia memiliki kompetensi pada bidang-bidang keterampilan seperti pembuatan kerajinan tangan yang bermanfaat seperti celengan sapi untuk anak-anak. Posisi dia saat ini adalah sebagai Anggota Divisi Humas.

Danes Try Novela merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengajar untuk Sekolah Dasar dan TPA. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi sebagai Koordinator.

Rasya Azzahra merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang media dan public speaking. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

Afina Vinka Kinanthi merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Hukum Dagang terutama mengenai Hak Kekayaan Intelektual atas Merek Dagang. Selain itu juga ia

berkompeten pada bidang keterampilan seperti praktikum Qiroah dan kesenian bernyanyi. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Acara sebagai Anggota.

Ajrina Salsabila merupakan mahasiswa jurusan PBSI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media digital. Ia juga memiliki keterampilan dalam berbahasa. Selain itu, ia juga mampu memberikan bimbingan belajar matematika untuk level TK dan SD, lalu keterampilan memasak serta membuat kerajinan tangan dari bahan bekas. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Perlengkapan sebagai Anggota.

Reggi Ahmad Fauzi merupakan mahasiswa jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Kimia Bahan Alam dan juga pada bidang pendidikan seperti: mengajar al-quran. . Posisi dia saat ini adalah di Divisi Perlengkapan sebagai Koordinator.

Galang Adi Putra Pratama Lissanto merupakan mahasiswa jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengajar matematika untuk SD dan SMP. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Humas sebagai Anggota.

Muhammad Nabil merupakan mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi syariah. Posisi dia saat ini adalah di Divisi K3 sebagai Anggota.

Muhammad Rezqi Al Faresi merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Bahasa arab dan mampu memberikan pengajaran Bahasa arab. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi sebagai Anggota.

Tiara De Silvanita merupakan mahasiswa jurusan Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang jurnalistik dan mampu berpikir secara kritis. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Humas sebagai Koordinator.

Firda Rahma merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sosial dan politik. Posisi dia saat ini adalah di Divisi K3 sebagai Anggota.

Andini Candraningtyas merupakan mahasiswa jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sains dan teknologi terutama dalam pemanfaatan teknologi untuk kepentingan belajar matematika. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti, pembuayan kerajinan tangan dari kertas dan plastik. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Acara sebagai Anggota.

Ilham Mushaddiq Ramadhan merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Qur'an Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan terutama dalam kajian Al-quran dalam segi tafsir dan sejarah, mampu memahami permasalahan lingkungan dengan aktif. Posisi dia saat ini adalah di Divisi K3 sebagai Koordinator.

Ardy Jannati merupakan mahasiswa jurusan PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pengajaran untuk siswa MI. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Perlengkapan sebagai Anggota.

Sarah Nurulita merupakan mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dibidang pengajaran mengenai sejaran peradaban islam untuk siswa SD dan SMP. Posisi dia saat ini adalah di Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi sebagai Anggota.

# LAMPIRAN

## Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 067 terlaksana



PANITIA PELAKSANA KKN 067 GUYUBHAYA 2022  
KULIAH KERJA NYATA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan  
Email: [kkn067guyubhaya@gmail.com](mailto:kkn067guyubhaya@gmail.com) Telepon: 08291494258

Nomor : 02.024/KKN-067/Sek-Pel/VII/2022 Bogor, 22 Agustus 2022  
Lampiran : 1 (satu) Bundel  
Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
Ketua RW 04 Desa Tapos 2  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Teringin doa dan harapan semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan PENUTUPAN KKN GUYUBHAYA 2022 dengan tema "Peningkatan Keterampilan dan Kesadaran Sumber Daya Manusia Dalam Mewujudkan Lingkungan yang Kondusif di Desa Tapos II", maka kami selaku panitia pelaksana bermaksud mengundang Bapak untuk berkenan hadir dalam acara kami yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
waktu : 09.00 s.d. selesai  
tempat : Kantor Kepala Desa Tapos II, Jl. Abdul Fatah No.24, Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.



PANITIA PELAKSANA KKN 067 GUYUBHAYA 2022  
KULIAH KERJA NYATA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Sekretariat: Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Email: [kkn067guyubhaya@gmail.com](mailto:kkn067guyubhaya@gmail.com) Telepon: 089533817604

Nomor : 03.021/KKN-067/Sek-Pel/VII/2022 Bogor, 04 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Sosialisasi Kampus

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MA Al-Hikmah  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Teringin doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Melalui surat ini, kami dari kelompok 67 KKN Guyubhaya kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud akan melaksanakan sosialisasi tentang perguruan tinggi kami di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya kami dapat diberikan ijin waktu yang dapat di sesuaikan dengan jadwal di sekolah Bapak/Ibu.

Demikian surat permohonan mengajar ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*



PANITIA PELAKSANA KKN 067 GUYUBHAYA 2022  
KULIAH KERJA NYATA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Sekretariat: Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Email: [kkn067guyubhaya@gmail.com](mailto:kkn067guyubhaya@gmail.com) Telepon: 089533817604

Nomor : 03.018/KKN-067/Sek-Pel/VII/2022 Bogor, 31 Juli 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Mengajar

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SDIT Syamsulluhum  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Teringin doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya program kegiatan mengajar yang akan dilakukan di Desa Tapos 2 Bogor. Maka kami selaku panitia KKN Kelompok 67 Guyubhaya mengajukan permohonan mengajar

Demikian surat permohonan mengajar ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

PANITIA PELAKSANA KKN 067 GUYUBHAYA 2022  
KULIAH KERJA NYATA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



PANITIA PELAKSANA KKN 067 GUYUBHAYA 2022  
KULIAH KERJA NYATA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Sekretariat: Desa Tapos II, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat  
Email: [kkn067guyubhaya@gmail.com](mailto:kkn067guyubhaya@gmail.com) Telepon: 089533817604

Nomor : 03.021/KKN-067/Sek-Pel/VII/2022 Bogor, 04 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Sosialisasi Kampus

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MA Al-Hikmah  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Teringin doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Melalui surat ini, kami dari kelompok 67 KKN Guyubhaya kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud akan melaksanakan sosialisasi tentang perguruan tinggi kami di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kami memohon kepada Bapak/Ibu kiranya kami dapat diberikan ijin waktu yang dapat di sesuaikan dengan jadwal di sekolah Bapak/Ibu.

Demikian surat permohonan mengajar ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Gambar Dokumentasi 1: Arsip Surat KKN 067



# DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar Dokumentasi 2: Kegiatan KKN 067

## 1. Afina Vinka Kinanthi - FSH



## 2. Ajrina Salsabila – FITK



### 3. Andini Chandraningtyas - FST



### 4. Ardy Jannati - FITK



## 5. Danes Try Novela – FITK



## 6. Firda Rahma -FISIP





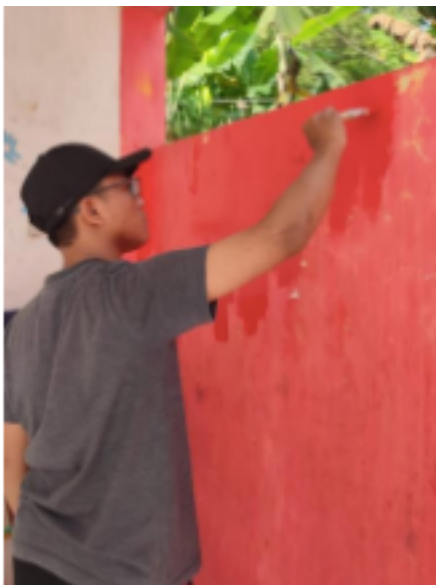
## 7. Fitrah Maulana - FSH



## 8. Galang Adi Putra Pratama Lissanto - FST



## 9. Ilham Mushaddiq Ramadhan - FU



## 10. Melinda Sari - FEB





11. Muhammad Izmi Syafa - FITK

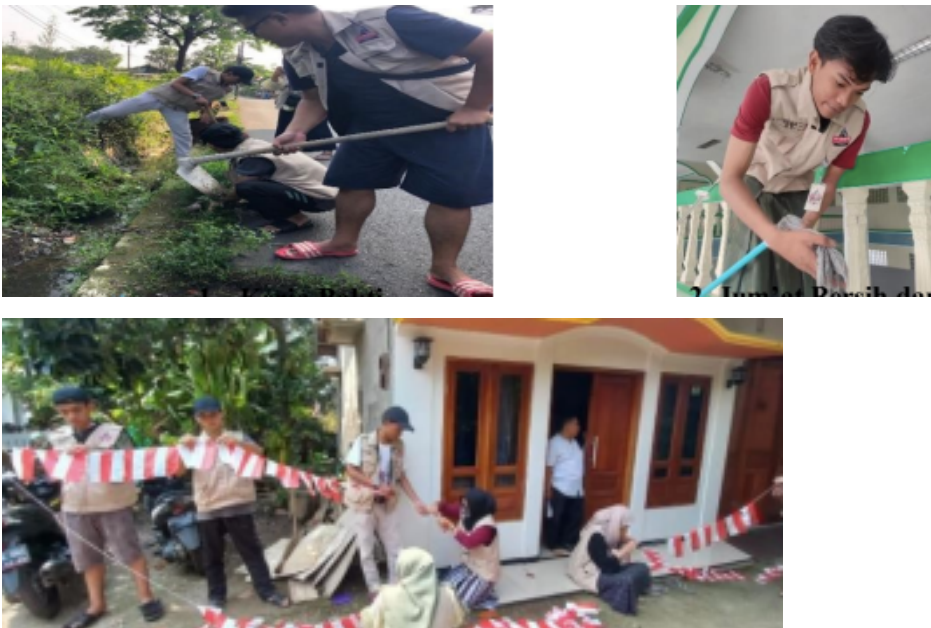




12. Muhammad Lazuardi - FU



13. Muhammad Nabil - FSH





14. Muhammad Rezqi Al Faresi - FAH



15. Nabila Nurul Aqmar - FAH



Dokumentasi 4

16. Nurul Afifah - FITK



## 17. Rasya Azzahra - FIDIKOM



## 18. Reggi Ahmad Fauzi - FST



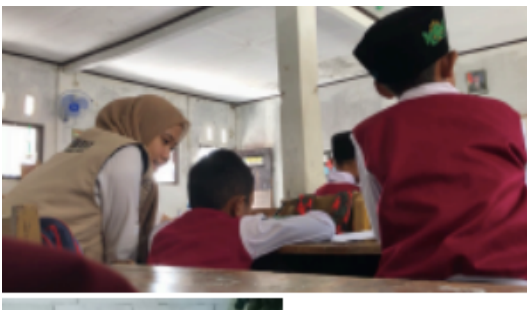


## 19. Regita Tamara - FEB





20. Sarah Nurulita - FAH





21. Tiara De Silvanita - FIDIKOM





22. Ulfa Maisaroh - FEB



okumentasi4



“Menurut saya kegiatan KKN ini bagus ya, dan saya berterimakasih kepada anak-anak KKN sudah mau menjalankan proker-proker nya, hanya saja masih banyak program kerja yang masyarakat belum tau dan merasakan manfaatnya sehingga saya rasa kurang merata namun selebihnya sudah cukup bagus dan semoga bisa terus berdampak untuk masyarakat”

**Fuad Wahyudi, S.Ag - Kepala Desa Tapos II**

“Saya senang sekali dengan adanya Mahasiswa KKN dari UIN Jakarta ini, anak-anak mahasiswa banyak membantu beberapa hal di Desa ini. Seperti membantu mengajar, memberikan beberapa bibit pohon, serta melakukan kerja bakti. Saya senang karena anak-anak mahasiswa aktif di Desa ini dengan program-program yang berguna dan menarik. Saya berterima kasih sekali kepada anak-anak mahasiswa UIN Jakarta.”

**Dede Firdaus - Kepala Dusun/Tokoh Masyarakat**

“Makasih buat kakak-kakak mahasiswa UIN sudah membantu kita semua dalam acara turnamen bola di Desa ini. Alhamdulillah kegiatannya lancar walaupun mungkin ada sedikit kurang dalam berkomunikasi yang membuat kegiatan terhambat, dan alhamdulillah tidak ada masalah seperti kericuhan antar pendukung. Mungkin dari pihak karang taruna ada salah mohon dimaafkan, semoga kakak-kakak sukses selalu, aaamiin..”

**Muhammad Nur Fauzi - Ketua Karang Taruna**



KKK REGULER 67 GUYUBHAYA 2022

📍 DESA TAPOS II - TENJOLAYA BOGOR



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



LP2M UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta